



Forum Ta'aruf  
dan Orientasi



# Buku Panduan Fortasi

Pelajar Hebat:  
Berkarakter dan Berdampak



Pimpinan Pusat  
Ikatan Pelajar Muhammadiyah  
2025



**BUKU PEDOMAN  
PELAKSANAAN FORTASI**

**Tim Penyusun**

Haris Islah  
Muhammad Bukhory Syawal Syahputra  
Muhammad Hasbi Manan  
Khansa Rafida  
Lia Asmira  
Restu Fauzan Akbar  
Ilham Widya Pasya

**Editor**

Ganis Khoirun Nisa'

**Tata Letak dan Desain Cover**

Dinul Qoyimah  
Eki Kurniawan

*Edisi pasca kajian dan revisi Buku Panduan Fortasi 2024*

**Bidang Perkaderan  
Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah  
2025**





## KATA PENGANTAR KETUA UMUM PP IPM

Sebagaimana Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kita kesehatan, semangat, dan kesempatan untuk terus belajar dan berkembang. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan terbaik sepanjang zaman. Dengan penuh rasa syukur dan kebanggaan, saya menyampaikan kata pengantar ini dalam rangka menyambut hadirnya Buku Panduan FORTASI (Forum Taaruf dan Orientasi Siswa) Ikatan Pelajar Muhammadiyah. FORTASI bukanlah sekadar ajang pengenalan lingkungan sekolah, tetapi menjadi wahana strategis untuk menanamkan nilai-nilai kepeloporan, karakter, serta semangat intelektual di kalangan pelajar.

Tahun ini, tema FORTASI “Pelajar Hebat: Berkarakter dan Berdampak” menjadi nafas utama dalam setiap aktivitas orientasi. Tema ini tidak muncul secara tiba-tiba. Ia lahir dari kesadaran bahwa pelajar Indonesia hari ini dihadapkan pada tantangan kompleks: era disrupsi, penetrasi digital, dan derasnya arus informasi yang sering kali menjauhkan dari nilai-nilai kemanusiaan dan kebangsaan. Untuk menjawab tantangan tersebut, FORTASI 2025 mengintegrasikan nilai-nilai dari 7 Kebiasaan Anak Hebat Indonesia yang diusung oleh Kemendikdasmen, yakni: bangun pagi, beribadah, berolahraga, makan sehat dan bergizi, gemar belajar, bermasyarakat, dan tidur cukup. Nilai-nilai ini sangat selaras dengan ruh pelajar Muhammadiyah yang berlandaskan Islam berkemajuan.

Pelajar hebat bukan hanya cerdas secara kognitif, tapi juga kuat secara moral dan sosial. Maka, FORTASI harus menjadi ruang yang aman, nyaman, dan bebas dari kekerasan dalam bentuk apa pun. Isu perundungan (bullying) masih menjadi masalah serius di lingkungan pendidikan. Oleh karena itu, kami secara tegas mengangkat semangat #HappyTanpaBully sebagai komitmen nyata membentuk kultur sekolah yang inklusif, saling menghargai, dan mendukung satu sama lain.

Sebagai pelajar Muhammadiyah, kita memiliki warisan intelektual dan spiritual yang kuat. Dalam pandangan para pemikir pendidikan seperti Paulo Freire, pendidikan sejati adalah proses pembebasan. Membangun kesadaran kritis (*conscientização*) agar siswa mampu membaca realitas sosial dan bertindak untuk mengubahnya. Begitu pula Ki Hajar Dewantara menekankan pentingnya pendidikan yang memerdekakan: yang mendidik dengan cinta, menuntun bakat alam, dan menjadikan pelajar sebagai subjek pembelajar, bukan objek pasif.





Semangat inilah yang menjadi fondasi penyusunan Buku Panduan FORTASI ini. Kami ingin memastikan bahwa pelajar Muhammadiyah tumbuh tidak hanya sebagai pribadi yang disiplin dan berakhlak mulia, tetapi juga sebagai agen perubahan yang membawa dampak positif di masyarakat. Buku panduan ini disusun dengan kolaboratif dan partisipatif. Ia merangkum berbagai pendekatan: mulai dari teori kepemimpinan pelajar, metode pembelajaran partisipatif, hingga aktivitas kreatif dan reflektif. Harapannya, FORTASI tahun ini akan mencetak generasi pelajar yang tidak hanya paham struktur organisasi, tetapi juga punya kesadaran nilai, empati sosial, dan keberanian untuk berkarya.

Saya mengajak seluruh kader, pendidik, dan panitia FORTASI untuk menghidupkan panduan ini dengan semangat kolaborasi dan cinta terhadap dunia pelajar. Jadikan FORTASI bukan sekadar rutinitas tahunan, tapi awal dari perjalanan pembentukan karakter pelajar hebat Indonesia: yang berkarakter dan berdampak.

***Nuun Wal Qalami Wama Yasthuruun***

**Yogyakarta, 21 Juni 2025**

**Ketua Umum PP IPM  
Riandy Prawita**





## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR KETUA UMUM PP IPM .....	3
DAFTAR ISI.....	5
PEDOMAN UMUM FORUM TAARUF DAN ORIENTASI .....	7
A. PENDAHULUAN .....	7
B. TUJUAN FORTASI.....	8
C. BEDAH TEMA .....	8
D. WAKTU PELAKSANAAN.....	10
E. PESERTA.....	10
F. PANITIA DAN PENGELOLA.....	10
G. MATERI-MATERI .....	11
METODE PELAKSANAAN FORTASI .....	14
A. KELAS LURING .....	14
B. KELAS DARING.....	17
C. HIBRYD .....	20
KEFASILITATORAN DAN KEPANITIAAN .....	23
A. PENGELOLAAN KEGIATAN .....	23
B. PENGORGANISASIAN .....	24
C. TIM FASILITATOR.....	25
KONDISI KHUSUS FORTASI.....	28
MATERI WAJIB FORTASI .....	32
A. KEISLAMAN .....	32
B. KEMUHAMMADIYAHAN .....	34
C. KE-IPM-AN .....	38
MONITORING DAN EVALUASI .....	48
LAMPIRAN .....	53
Lampiran 1. Contoh Jadwal FORTASI.....	53
Lampiran 2. Contoh Susunan Fasilitator dan Panitia .....	54
Lampiran 3. Contoh <i>Term of Reference</i> (ToR).....	56





*Pedoman Umum*  
**FORUM TA'ARUF  
DAN ORIENTASI**



## PEDOMAN UMUM FORUM TAARUF DAN ORIENTASI

### A. PENDAHULUAN

*Pendidikan merupakan hiasan kemakmuran serta tempat perlindungan dalam kesulitan. (Aristoteles)*

Fortasi adalah rangkaian kegiatan di awal masa sekolah untuk menumbuhkan dan mengembangkan keberagaman, minat, dan potensi pelajar. Fortasi juga bertujuan untuk menyambut siswa baru dan membantu mereka dalam beradaptasi dengan lingkungan sekolah Muhammadiyah. Forum Taaruf dan Orientasi Siswa (Fortasi) merupakan program rutin tahunan yang diselenggarakan oleh Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) sejak dekade 1990-an.

Fortasi menjadi wadah bagi siswa untuk menumbuhkan dan mengembangkan minat, bakat, serta potensi mereka dalam berbagai bidang. Selain itu, Fortasi juga menanamkan jiwa sosial dan kreativitas pada diri siswa, mendorong mereka untuk berkontribusi positif bagi sekolah dan masyarakat. Melalui Fortasi, siswa baru tidak hanya diperkenalkan dengan berbagai aspek sekolah, seperti kurikulum, peraturan, dan fasilitas, tetapi juga dengan nilai-nilai keislaman dan ke-Muhammadiyah yang menjadi landasan pendidikan di sekolah Muhammadiyah.

Setiap tahunnya, panitia Fortasi berkreasi dengan penuh semangat untuk menghadirkan kegiatan yang menarik dan inovatif. Metode pelaksanaan, materi, dan kegiatan tambahan terus diperbarui agar Fortasi selalu relevan dan bermanfaat bagi para siswa baru. Kolaborasi antar berbagai pihak, mulai dari panitia, pimpinan IPM, hingga pihak sekolah dan eksternal, menjadi kunci utama dalam mewujudkan Fortasi yang sukses dan berkesan.

Sebagai salah satu kegiatan pra-perkaderan IPM, Fortasi memegang peran krusial dalam proses kaderisasi organisasi. Di sinilah para siswa baru mengenal IPM sebagai organisasi otonom pelajar di Muhammadiyah, memahami visi dan misinya, serta diajak untuk aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatannya. Fortasi menjadi momen awal bagi IPM untuk menanamkan semangat kolaborasi dan kekompakan antar siswa, mempersiapkan mereka menjadi kader-kader penerus organisasi.

Panduan Fortasi ini disusun sebagai hasil kolaborasi dan pengalaman pelaksanaan



Fortasi di berbagai daerah di Indonesia. Diharapkan panduan ini dapat menjadi acuan bagi pimpinan IPM, khususnya di tingkat ranting dalam menyelenggarakan Fortasi yang efektif dan bermakna. Panduan ini memuat hal-hal prinsipil dan panduan detail, mulai dari teknis pelaksanaan hingga ide-ide kreatif, yang dapat digunakan langsung oleh panitia dan pimpinan IPM.

### B. TUJUAN FORTASI

Tujuan Umum Fortasi adalah Terciptanya pelajar muslim yang memiliki minat dan kemauan untuk mengembangkan potensi diri serta kesadaran untuk selalu kreatif dan peka terhadap lingkungan sosial yang dilandasi oleh semangat keberagaman guna membantu mengorientasikan proses pendidikannya di sekolah-sekolah Muhammadiyah. Adapun tujuan khususnya yaitu,

1. Terciptanya pelajar muslim yang memiliki minat dan kemauan untuk menjalankan ajaran Islam secara baik dan benar.
2. Terciptanya pelajar muslim yang memiliki semangat untuk mengembangkan diri baik secara intelektual, sosial, maupun *skill*.
3. Terciptanya pelajar muslim yang mengenal Lembaga Pendidikan Muhammadiyah beserta ortomnya, khususnya Ikatan Pelajar Muhammadiyah sebagai wadah tunggal pelajar di sekolah Muhammadiyah
4. Terciptanya suasana yang penuh keakraban dilandasi semangat ukhuwah Islamiyah antar sesama peserta.
5. Terbentuknya pelajar muslim yang memiliki budi pekerti mulia baik terhadap orang tua, guru, sesama teman, maupun lingkungan sosialnya.

### C. BEDAH TEMA

FORTASI 2025 mengusung tema “Pelajar Hebat: Berkarakter dan Berdampak” sebagai wujud komitmen Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) dalam mencetak generasi pelajar yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga unggul dalam karakter dan mampu membawa perubahan nyata bagi lingkungan sekitarnya. Tema ini menjadi respons atas berbagai tantangan zaman sekaligus menjadi arah baru bagi kaderisasi pelajar Muhammadiyah di tengah transisi dari generasi Z ke generasi Alpha.

Pelajar Hebat dalam konteks ini bukanlah semata pelajar yang memiliki prestasi





akademik tinggi atau penguasaan teknologi canggih, melainkan pelajar yang berintegritas, tangguh, dan visioner, serta memiliki jiwa kepemimpinan yang dibangun dari nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyah. Kehebatan pelajar Muhammadiyah lahir dari kepekaan terhadap masalah sosial, keberanian menyuarakan kebaikan, serta konsistensi dalam melakukan perubahan kecil namun bermakna. Mereka menjadi pelajar yang unggul secara spiritual, emosional, dan sosial—berbekal iman, akhlak, dan ilmu.

Sementara itu, “berkarakter” berarti bahwa pelajar Muhammadiyah harus memiliki pondasi kepribadian yang kokoh. Karakter bukan sekadar pengetahuan tentang benar dan salah, tetapi tindakan nyata dalam keseharian. Dalam kerangka penguatan pendidikan karakter nasional (PPK), nilai-nilai seperti religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas menjadi landasan utama yang harus hidup dalam diri setiap pelajar. Hal ini selaras dengan nilai-nilai dasar IPM, yakni keislaman, keilmuan, kekaderan, kemandirian, dan kemasyarakatan. Maka, pelajar yang berkarakter adalah mereka yang menjalankan ibadah dengan baik, menghormati guru dan orang tua, peduli pada teman, serta menjaga lingkungan sekitarnya.

“Berdampak” adalah perwujudan nyata dari karakter yang telah dibangun. Pelajar Muhammadiyah tidak cukup hanya memiliki akhlak baik secara personal, tetapi juga harus mampu menjadi agen perubahan (agent of change) yang membawa pengaruh positif dalam kehidupan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Dampak yang dimaksud bisa berupa tindakan-tindakan sederhana namun berdampak luas: membentuk komunitas belajar, memimpin kampanye sosial seperti #KitaSetara atau #SaveOurPlanet, aktif dalam kegiatan kemasyarakatan, hingga menjadi inspirasi dalam dunia digital yang sehat dan produktif. Pelajar berdampak bukan hanya memikirkan dirinya sendiri, tetapi juga menempatkan kepentingan orang banyak sebagai bagian dari misinya.

Sebagai bentuk konkret pembentukan karakter dan dampak ini, FORTASI 2025 berupaya menginternalisasi Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (7 KAIH) yang digagas oleh Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, yakni:

1. Bangun Pagi: Melatih kedisiplinan dan kesiapan menghadapi hari dengan semangat positif.
2. Beribadah: Menumbuhkan hubungan spiritual yang kuat kepada Tuhan Yang Maha Esa.
3. Berolahraga: Menjaga kesehatan fisik dan melatih semangat kompetisi serta





kebugaran.

4. Makan Sehat dan Bergizi: Menedukasi pentingnya nutrisi dan gaya hidup sehat sejak dini.
5. Gemar Belajar: Menumbuhkan kecintaan terhadap ilmu pengetahuan dan budaya literasi.
6. Bermasyarakat: Membentuk karakter sosial, empati, serta semangat gotong royong.
7. Tidur Cepat: Menyeimbangkan aktivitas dan istirahat demi kesehatan mental dan fisik.

Tujuh kebiasaan ini bukan hanya rutinitas teknis, melainkan sarana pembiasaan nilai-nilai karakter yang mendalam. Dalam perspektif pendidikan Muhammadiyah, kebiasaan membentuk kebajikan, kebajikan membentuk kepribadian, dan kepribadian membentuk peradaban. Dengan kata lain, FORTASI adalah bagian dari proyek peradaban pelajar Muhammadiyah.

Melalui tema ini, IPM ingin mengingatkan bahwa Fortasi bukan hanya agenda tahunan, tetapi juga sebuah kawah candradimuka yang membentuk karakter dan arah gerak pelajar Muhammadiyah ke depan. Fortasi harus menjadi momentum strategis untuk memperkenalkan IPM sebagai rumah kader yang menyenangkan, inklusif, dan mendidik. Pelaksanaannya pun harus berlandaskan metode pembelajaran yang penuh kesadaran, bermakna, dan menggembirakan, sebagaimana prinsip penguatan karakter dalam satuan pendidikan nasional.

#### **D. WAKTU PELAKSANAAN**

Forum Ta'aruf dan Orientasi Siswa Muhammadiyah (FORTASI) diselenggarakan pada saat menjelang proses belajar mengajar efektif atau saat masuk tahun ajaran baru di sekolah-sekolah Muhammadiyah selama **tiga hari** atau disesuaikan dengan kultur masing-masing sekolah.

#### **E. PESERTA**

Peserta FORTASI adalah peserta didik baru di sekolah Muhammadiyah tingkat menengah (SMP dan SMA/ sederajat).

#### **F. PANITIA DAN PENGELOLA**



Panitia dan Pengelola Fortasi adalah Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah di sekolah masing-masing dengan mengedepankan spirit kolaboratif dan senantiasa berkarya bersama. Pimpinan Cabang dan Pimpinan Daerah IPM setempat juga bertanggungjawab untuk memantau pelaksanaan Fortasi sekolah-sekolah Muhammadiyah di wilayahnya

## G. MATERI-MATERI

Materi FORTASI meliputi penguatan spiritualitas dan religiusitas keislaman, pengenalan dasar IPM dan Muhammadiyah, serta pengenalan wawasan dan skill pelajar yang terdiri atas:

### 1. Materi Wajib

- a. Al Islam
  - Al-Qur'an dan Hadist
  - Fikih Ibadah
- b. Ke-Muhammadiyah
  - Sejarah Muhammadiyah
  - Maksud dan Tujuan Muhammadiyah
  - Mengenal Amal Usaha Muhammadiyah
  - Mengenal Organisasi Otonom Muhammadiyah (Aisyiyah, Nasyiatul Aisyiah, Pemuda Muhammadiyah, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah)
  - Tokoh Teladan Muhammadiyah Dulu dan Kini
  - Pengenalan Hisbul Wathan di sekolah
  - Pengenalan Tapak Suci di sekolah
- c. Ke IPM an
  - Mengenal IPM
  - Mengenal Lagu Mars IPM Berjaya
  - Nilai Dasar IPM
  - Motivasi ber IPM
  - Pengenalan Lingkungan sekolah
  - *Tour de School*
  - Fasilitas Sekolah
  - Pengenalan Ekstrakurikuler



➤ Prestasi dan Keunggulan Sekolah

**2. Materi Pilihan**

- a. Pelajar Berakarakter dan 7 Kebiasaan Hebat Anak Indonesia
- b. Motivasi Belajar
- c. Pergaulan Pelajar
- d. Leadership Skill
- e. Public Speaking
- f. Pelajar Berwirausaha (#KayaKarya)
- g. Literasi Digital dan Micro-Influencer
- h. Kesetaraan Pelajar (#KitaSetara)
- i. Pelajar Inklusi
- j. Pelajar Anti Bullying (#HappyTanpaBully)
- k. Psikologi Remaja
- l. Pencegahan Pergaulan Bebas
- m. Student Earth Generation (#SaveOurPlanet)
- n. Penanggulangan Bencana
- o. Pengenalan Budaya Lokal





*Metode Pelaksanaan*  
**FORUM TA'ARUF  
DAN ORIENTASI**





## METODE PELAKSANAAN FORTASI

Pada era Covid 19 di tahun 2019-2022, pelaksanaan seluruh aktivitas dalam kaderisasi mengalami pergeseran dengan hadirnya opsi pembelajaran secara daring. Hal tersebut sebenarnya beriringan dengan perkembangan zaman, karena model cara pembelajaran juga dapat berubah – ubah sesuai kondisi yang ada. Terdapat tiga model pembelajaran yang bisa diterapkan yaitu pembelajaran melalui Kelas Luring, Kelas Daring dan gabungan dari keduanya yaitu pembelajaran kombinasi (Hybrid).

### A. KELAS LURING

Kelas luring, yang identik dengan ruangan fisik, guru di depan kelas, dan papan tulis, merupakan fondasi pendidikan yang telah teruji selama berabad-abad. Meskipun di era digital ini berbagai inovasi muncul, kelas luring tetap memiliki peran penting dalam proses Pembelajaran. Pada kelas luring, interaksi langsung antara siswa dan pemateri menjadi kunci utama dalam proses pembelajaran. Pemateri dapat dengan mudah mengamati ekspresi dan bahasa tubuh siswa, sehingga mereka dapat memahami kebutuhan dan kesulitan belajar siswa secara lebih mendalam. Hal ini memungkinkan pemateri untuk memberikan penjelasan yang lebih personal dan tepat sasaran.

Kelas luring juga memungkinkan siswa untuk berinteraksi secara langsung dengan teman-temannya. Interaksi ini dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial dan komunikasi, serta membangun rasa kebersamaan dan persahabatan. Selain itu, siswa dapat belajar dari satu sama lain melalui diskusi dan kerja sama dalam menyelesaikan tugas-tugas.

Ada beberapa cara Penyampaian materi yang bisa digunakan dalam kegiatan FORTASI LURING adalah sebagai berikut :

1. **Ceramah**, Narasumber menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah, yaitu komunikasi satu arah yang kemudian biasanya akan dilanjutkan dengan metode penyampaian lainnya.
2. **Forum Diskusi Grup (Forum Group Discussion)**, Narasumber menyampaikan materi dengan metode Forum Diskusi Grup atau biasa disebut FGD (Forum Group





Discussion), yaitu dengan membentuk grup diskusi dan memberikan kesempatan kepada grup diskusi tersebut untuk berdiskusi hingga dapat menyimpulkan tujuan akhir materi.

3. **Resitasi/Penugasan Narasumber**, menyampaikan materi dengan metode Resitasi/Penugasan, yaitu dengan memberikan penugasan kepada peserta untuk dapat memahami materi dan dapat mencapai kesimpulan akhir materi.
4. **Brainstorming**, Narasumber menyampaikan materi dengan metode Brainstorming, yaitu dengan memancing para peserta untuk dapat saling menciptakan dan melemparkan ide atau gagasan kreatifnya yang kemudian diharapkan dapat menciptakan suatu hal baru dan segar.
5. **Tanya Jawab**, Narasumber menyampaikan materi dengan metode tanya jawab, yaitu komunikasi dua arah antara narasumber dengan peserta yang dimana narasumber memberikan kesempatan kepada peserta untuk melempar pertanyaan yang kemudian narasumber akan menjawab dan memberi pemahaman kepada peserta terhadap pertanyaan tersebut.
6. **Dinamika Kelompok**, Narasumber menyampaikan materi dengan metode Dinamika Kelompok, yaitu dengan mengharuskan peserta untuk membentuk kelompok-kelompok yg terdiri dari dua atau lebih individu untuk dapat menerima dan mengikuti materi yang akan disampaikan narasumber.
7. **Sosiodrama**, Narasumber menyampaikan materi dengan metode Sosiodrama, yaitu dengan menciptakan suatu kondisi dimana seluruh peserta akan memainkan peranannya masing-masing sesuai dengan kondisi dan suasana yang diciptakan oleh narasumber, sehingga peserta akan dapat lebih memahami kesimpulan dan tujuan akhir materi.
8. **Studi Kasus**, Narasumber menyampaikan materi dengan metode Studi Kasus, yaitu dengan melemparkan sebuah kasus atau permasalahan kepada peserta yang kemudian akan diteliti dan dipelajari oleh peserta hingga seluruh peserta dapat menyimpulkan hasil dari penelitiannya dan mengetahui tujuan akhir materi.
9. **Dragon Ball**, model pembelajaran yang tidak kalah menyenangkan. Siswa akan dengan semangat saling membuat pertanyaan untuk diberikan kepada teman-temannya ketika belajar bersama.

Caranya:





- a. Sampaikan materi yang akan disajikan.
  - b. Bentuklah kelompok-kelompok dan panggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi yang disampaikan.
  - c. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang telah disampaikan kepada temannya.
  - d. Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
  - e. Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain secara acak selama  $\pm$  15 menit
  - f. Setelah setiap siswa mendapat satu bola/satu pertanyaan, kemudian berikan kesempatan kepada setiap siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian
  - g. Setelah semua anak mendapat giliran, lakukanlah evaluasi terhadap materi yang disampaikan tadi.
10. **Gamifikasi**, teknik mengajar menggunakan unsur mekanik dari game untuk memberikan solusi dalam membangun ketertarikan (engagement) siswa. Pendek kata, gamifikasi dapat memberikan motivasi tambahan untuk menjamin siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran sekaligus meningkatkan student engagement yang meliputi keterlibatan perilaku, emosi dan kognitif siswa dalam belajar.
11. **Mind Mapping** merupakan metode mengajar yang menyenangkan karena memaksimalkan fungsi otak kanan dan kiri. Teknik atau metode pembelajaran ini menggunakan penjabaran secara visual yang diyakini lebih efektif dibandingkan menggunakan daftar materi. Metode pembelajaran mind mapping saat ini lebih efektif karena menggunakan simbol, kata, warna, dan gambar yang konsepnya sangat ramah dan mendukung fungsi kerja otak kanan dan otak kiri, dan mudah dipahami. Metode mind mapping ini cocok dilakukan untuk beberapa jenis pembelajaran berikut ini misalnya menyederhanakan tugas, menulis esai, membuat konsep brainstorming, presentasi, dan membuat pertemuan lebih efektif.
12. **Mengajar Beregu (Team Teaching Method)** memiliki pengertian bahwa peserta didik di dalam suatu kelompok tersebut dipandang sebagai satu kesatuan atau dibagi atas kelompok-kelompok kecil. Narasumber harus mengkondisikan peserta didik





untuk dibagi ke dalam beberapa kelompok, kemudian diberikan tugas, dan diminta menyelesaikan tugas atau menyelesaikan masalah yang diberikan secara beregu dan kemudian dipresentasikan di hadapan kelompok lain yang nantinya akan memunculkan saran atau pertanyaan.

13. **STAD (student teams achievement division)** adalah salah satu metode mengajar yang menyenangkan karena membuat Peserta Didik berinteraksi sehingga muncul berbagai pikiran atau strategi penyelesaian masalah yang efektif. Tujuannya agar Peserta didik mampu memiliki sikap kerja sama, berpikir kritis, dan mampu mengembangkan sikap sosial. Inti dari metode STAD ini adalah Fasilitator menyampaikan kompetensi dan indikator dan Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok untuk menyelesaikan tugas atau masalah yang diberikan Fasilitator. Di metode ini, Peserta akan saling bantu membantu dengan menggunakan segala keterampilan dan pengetahuannya.
14. **Metode Karya Wisata** atau field trip ini jadi salah satu metode mengajar yang menyenangkan bagi peserta. Karena selain mendapatkan ilmu dari luar sekolah, peserta juga bisa menyegarkan pikiran karena melakukan pembelajaran sekaligus tamasya. Di dalam metode ini, peserta biasanya diajak mengunjungi tempat tertentu. Dimaksudkan agar peserta mampu belajar dan menimba ilmu di luar sekolah. Setelahnya, peserta biasanya diminta membuat laporan hasil karya wisata yang kemudian akan dinilai bagaimana peserta tersebut dapat menangkap dan merekam ilmu yang didapat selama karya wisata.
15. **Metode Jigsaw** menghendaki siswa untuk belajar dengan berkelompok. Guru pintar dapat mendorong siswa untuk kerjasama dalam kelompok. Setiap anggota kelompok mendapat tugas untuk memahami dan mendalami bagian tertentu dari tema yang dipelajari. Kemudian setiap anggota kelompok menggabungkannya hasil belajarnya sehingga terbentuk satu pemahaman yang utuh. Jenis metode pembelajaran ini membuat siswa belajar mendengar dan belajar satu sama lain.

## B. KELAS DARING

Kelas daring telah menjadi bagian tak terpisahkan dari dunia pendidikan di era digital





ini. Berbeda dengan kelas luring yang terikat pada ruang fisik, kelas daring menawarkan fleksibilitas dan aksesibilitas yang lebih tinggi bagi para pelajar dan pengajar. Dalam kelas daring, proses belajar mengajar berlangsung melalui platform online yang memungkinkan interaksi real-time antara pengajar dan pelajar. Platform ini menyediakan berbagai fitur, seperti papan tulis daring, ruang diskusi, dan alat presentasi, yang memungkinkan pengajar menyampaikan materi dengan lebih interaktif dan menarik.

Pelajar di kelas daring dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran melalui berbagai cara, seperti menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan, dan mengerjakan tugas secara online. Interaksi ini dapat dilakukan secara langsung melalui audio dan video, atau melalui teks dan pesan instan. Kelas daring juga memungkinkan pelajar untuk mengakses materi pembelajaran dan sumber daya edukasi kapan saja dan di mana saja. Hal ini memungkinkan mereka untuk belajar dengan kecepatan mereka sendiri dan sesuai dengan gaya belajar mereka.

Dalam pembelajaran daring terbagi dalam dua kelompok yaitu Pembelajaran Sinkron dan Asinkron

### 1. Pembelajaran Sinkron

Pembelajaran sinkron adalah proses belajar mengajar yang terjadi secara langsung dan dalam waktu nyata. Dalam konteks ini, interaksi antara siswa, pengajar, dan peserta lainnya terjadi secara simultan melalui media daring. Hal ini memungkinkan komunikasi yang efektif dan respons langsung terhadap pertanyaan atau diskusi yang muncul. Pembelajaran sinkron sering kali memanfaatkan teknologi untuk menjembatani jarak geografis, sehingga siswa dan pengajar dapat berinteraksi meskipun berada di lokasi yang berbeda

Agar metode pembelajaran sinkron tidak membosankan bagi siswa baru, penting untuk menyampaikan materi dengan cara yang kreatif. Selain ceramah interaktif, penggunaan game edukatif dapat menjadi alternatif yang menyenangkan. Aktivitas seperti kuis interaktif, simulasi, dan proyek kolaboratif dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan engaging, meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa.

Beberapa metode pembelajaran sinkron adalah sebagai berikut,

1. **Telekonferensi:** Penggunaan teknologi telekomunikasi untuk menghubungkan pengajar dan siswa melalui audio dan video. Metode ini memungkinkan pembelajaran jarak jauh yang interaktif dan mendekati pengalaman kelas tradisional.
2. **Obrolan Langsung (Live Chat):** Metode ini memfasilitasi komunikasi teks secara





real-time antara siswa dan pengajar. Obrolan langsung sering digunakan untuk diskusi cepat, tanya jawab, dan klarifikasi selama sesi pembelajaran.

3. **Streaming Langsung (Live Streaming):** Penyiaran langsung materi pembelajaran melalui internet, yang memungkinkan siswa untuk mengikuti presentasi secara real-time dan berinteraksi melalui fitur komentar atau tanya jawab.
4. **Kelas Virtual:** Platform digital yang mensimulasikan ruang kelas fisik. Fitur-fitur dalam kelas virtual termasuk presentasi materi, diskusi kelompok, kolaborasi proyek, dan evaluasi.

Berikut adalah beberapa situs web dan aplikasi yang sering digunakan untuk mendukung pembelajaran sinkron. Tools ini berupa website ataupun game online yang menyediakan berbagai fitur yang memungkinkan interaksi real-time antara pemateri atau fasilitator dengan siswa, serta mendukung berbagai kebutuhan pembelajaran:

1. Zoom
2. Google Meet
3. Skype
4. Microsoft Teams
5. Jitsi Meet
6. Slack
7. Kahoot.it
8. Sli.do
9. Mentimeter.com
10. Padlet.com
11. Quizizz.com
12. Wordwall.net
13. Quizlet.com
14. Educandy.com
15. Gather.town, dan lain-lain.

## 2. Pembelajaran Asinkron

Metode pembelajaran asinkron tidak terjadi secara langsung dan tidak interaktif.





Proses pembelajaran dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja. Sekolah dapat menyediakan konten secara online, dan peserta didik dapat mengaksesnya kapan pun mereka mau. Cukup dengan masuk ke platform yang disediakan, mereka dapat mulai belajar. Ada banyak cara untuk menyediakan pembelajaran asinkron, termasuk video online, e-learning, modul pelajaran mandiri, serta artikel atau makalah yang dipublikasikan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran online, khususnya Fortasi online, penyelenggara harus mampu menciptakan suasana yang menyenangkan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh. Meskipun pembelajaran online bukan hal baru dalam dunia pendidikan, kali ini pembelajaran online harus menjadi salah satu alternatif ketika ada kendala mendesak. Untuk menciptakan pembelajaran daring yang menyenangkan, berikut beberapa langkah yang bisa diambil:

1. **Persiapan yang Matang:** Pengelolaan kegiatan dari awal hingga akhir harus dipersiapkan dengan baik. Mulai dari latar belakang, kesiapan materi, hingga ekspresi yang baik saat kegiatan berlangsung.
2. **Game Edukatif:** Menyertakan game yang menarik dalam bahan ajar agar pembelajaran menjadi interaktif. Ini membantu meningkatkan keterlibatan antara peserta dan narasumber melalui berbagai metode pembelajaran.
3. **Video Menarik:** Menyisipkan video yang menarik dan membuat video sendiri untuk mengajar atau memberikan informasi kepada siswa dengan cara yang menyenangkan. Hal ini dapat memberikan semangat yang tinggi bagi siswa untuk melihat atau mendengar video tersebut.

Dengan langkah-langkah ini, pembelajaran asinkron dapat menjadi lebih menarik dan efektif, membantu siswa tetap terlibat dan termotivasi meskipun belajar secara mandiri.

### C. HIBRYD

Pembelajaran hybrid adalah pendekatan yang menggabungkan pembelajaran tatap muka di kelas dengan pembelajaran online. Metode ini memanfaatkan kelebihan dari kedua cara tersebut untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih fleksibel dan efektif. Dalam pembelajaran hybrid, sebagian kegiatan belajar dilakukan secara langsung di kelas bersama guru dan teman-teman, sementara sebagian lainnya dilakukan secara mandiri melalui platform digital. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk mendapatkan manfaat dari





interaksi langsung serta fleksibilitas pembelajaran online, sehingga dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dan gaya belajar masing-masing.

Penerapan pembelajaran hybrid dapat berupa:

1. **Blended Learning:** Siswa belajar di kelas dan juga online. Misalnya, diskusi dan presentasi dilakukan di kelas, sementara tugas dan kuis dikerjakan secara online.
2. **Flipped Classroom:** Siswa mempelajari materi baru secara online di rumah sebelum datang ke kelas. Di kelas, mereka mendiskusikan dan mempraktikkan apa yang telah dipelajari.
3. **Rotational Model:** Siswa bergantian antara belajar di kelas dan online sesuai jadwal yang telah ditentukan. Ini memberikan variasi dalam cara belajar mereka.
4. **Enriched Virtual Model:** Sebagian besar pembelajaran dilakukan secara online, namun ada sesi tatap muka yang lebih jarang tetapi lebih intensif untuk diskusi dan praktikum.





*Kefasilitatoran dan Kepanitiaan*  
**FORUM TA'ARUF  
DAN ORIENTASI**





## KEFASILITATORAN DAN KEPANITIAAN

### A. PENGELOLAAN KEGIATAN

#### 1. Pra Fortasi

Selama periode pra-Fortasi dengan estimasi waktu selambat-lambatnya 2 minggu sebelum pelaksanaan Fortasi, beberapa tugas yang harus diselesaikan adalah:

1. Pembentukan kepanitiaan dan tim fasilitator
2. Berkoordinasi untuk menentukan tujuan dari pelatihan dan menetapkan target Fortasi.
3. Membuat rencana garis besar dan alur pelatihan.
4. Menarasikan rencana garis besar dan alur menjadi silabus.
5. Menjadwalkan silabus menjadi agenda yang terinci.
6. Merencanakan desain ruangan dan suasana pelatihan yang diharapkan.
7. Membagikan jadwal dan daftar kebutuhan saat belajar oleh fasilitator kepada panitia.
8. MOT dan Asisten MOT menyiapkan seluruh borang-borang pelatihan.
9. Menghubungi dan mengirimkan undangan serta Terms of Reference (TOR) kepada pemateri
10. Persiapan untuk kampanye di media sosial.

#### 2. Proses Fortasi

1. Selama pelaksanaan Fortasi, beberapa hal yang perlu dilakukan adalah:
2. Memastikan pelaksanaan berjalan sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
3. Memastikan adanya pendampingan oleh fasilitator kepada peserta.
4. Memastikan kehadiran pemateri dan memberikan materi sesuai rencana.
5. Memastikan suasana pelaksanaan Fortasi bebas kekerasan, dan kondusif untuk mendukung pemahaman peserta.
6. Pemantauan minat dan bakat peserta Fortasi.
7. Berpartisipasi dalam kompetisi baik tingkat daerah, wilayah maupun nasional.
8. Kampanye melalui media sosial untuk mempublikasikan pelaksanaan Fortasi.
9. Mengirimkan berita kepada media lokal/nasional untuk menyebarkan informasi tentang Fortasi.

#### 3. Pasca Fortasi

Setelah pelaksanaan Fortasi, tahapan pasca-Fortasi dengan estimasi waktu 1-14 hari setelah proses fortasi meliputi:





1. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan acara secara menyeluruh.
2. Mengevaluasi materi yang disampaikan dan pemahaman yang dimiliki oleh peserta.
3. Membubarkan Panitia dan Pengelola Kegiatan, serta menyampaikan laporan kepada Pengarah Fortasi
4. Berusaha untuk menyediakan wadah bagi minat dan bakat peserta Fortasi dalam jangka menengah dan Panjang.

## B. PENGORGANISASIAN

### 1. Pengawas

Pengawas fortasi adalah perwakilan PW dan PD, yang berperan sebagai monitoring dan mengevaluasi berjalannya fortasi, PD menunjuk satu orang untuk mengisi keberhasilan indikator setiap fortasi pada sekolah Muhammadiyah..

### 2. Pengarah

Pengarah Fortasi adalah perwakilan dari PD atau PC IPM, berperan dalam berkoordinasi dengan kepala sekolah atau guru/tenaga kependidikan yang ditunjuk untuk memantau dan mengawasi pelaksanaan Fortasi di daerah atau cabangnya.

### 3. Penanggungjawab

Penanggungjawab Fortasi adalah Ketua Umum Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah, yang bertanggung jawab atas keseluruhan acara Fortasi.

### 4. Pengelola

Pengelola Pelatihan terdiri dari Tim Fasilitator yang meliputi: 1) Master of Training (MOT), 2) Anggota Fasilitator (fasilitator kelompok), 3) Imam of Training (IOT), 4) Master of Games (MOG) , dan 5) Observer. Tim ini dipilih oleh Pimpinan Ranting dan bertanggung jawab atas pelaksanaan pelatihan

### 5. Panitia Pelaksana

Panitia Pelaksana bertugas mengelola teknis pelaksanaan Fortasi, terdiri dari: 1) Ketua, 2) Sekretaris, 3) Bendahara, dan 4) divisi-divisi lain sesuai kebutuhan. Panitia ini ditentukan oleh PR IPM melalui mekanisme perekrutan, bisa dari unsur PR IPM maupun siswa di luar PR IPM.

### 6. Narasumber

Narasumber dalam Fortasi adalah individu yang memberikan materi kepada peserta. Mereka ditunjuk oleh Pengelola Pelatihan dengan kriteria sebagai berikut:





1. Memiliki keahlian yang relevan dengan materi yang akan disampaikan.
2. Konsisten dengan konsep pelatihan secara umum seperti yang telah ditetapkan dalam Buku Panduan FORTASI PP IPM.
3. Narasumber dapat berasal dari berbagai latar belakang, termasuk PC/PD/PW/PP IPM, guru/tenaga kependidikan, organisasi Muhammadiyah, atau organisasi lain yang dianggap memiliki keahlian dan pengalaman yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

## C. TIM FASILITATOR

### 1. Tahapan Pembentukan

- a) Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah (PR IPM) mengadakan rapat untuk membahas persiapan pelaksanaan Fortasi.
- b) PR IPM menunjuk Master of Training (MOT) yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pelaksanaan pelatihan.
- c) MOT membentuk Tim Fasilitator, dan dalam proses tersebut dapat berkoordinasi dengan Ketua Umum, Bidang Perkaderan, atau pihak terkait lainnya.
- d) Setelah Tim Fasilitator terbentuk, pengesahan resmi dilakukan melalui Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh PR IPM.
- e) Proses pembentukan tersebut bisa disesuaikan dengan kebutuhan dan konsultasi lebih lanjut kepada struktur PC dan PD IPM

### 2. Pembagian Tugas

#### a) Master of Training (MOT)

Bertugas menjadi koordinator tim fasilitator, mulai dari membagi tugas, menggelar rapat-rapat fasilitator, hingga memastikan pra, saat, dan pasca Fortasi berjalan baik.

#### b) Anggota Fasilitator (fasilitator kelompok)

Bertugas bersama MOT untuk memastikan kelancaran pengelolaan Fortasi, seperti mengundang narasumber, menyiapkan TOR, hingga mendampingi peserta. Anggota fasilitator juga bertugas menjadi pendamping diskusi kelompok.

#### c) Imam of Training (IOT)

IOT bertanggungjawab untuk memastikan pelaksanaan ibadah dan penguatan keagamaan selama pelaksanaan Fortasi. Mulai dari pelaksanaan salat, azan, kultum,





hingga kajian ayat jika diperlukan.

**d) Master of Games (MOG)**

MOG bertanggungjawab untuk memastikan pelaksanaan Fortasi tetap menyenangkan bagi peserta melalui pelaksanaan games.

**e) Observer**

Observer bertanggungjawab untuk memantau pelaksanaan materi dan keseluruhan kegiatan Fortasi, khususnya tentang keaktifan peserta, kualitas materi yang disampaikan, dan kesesuaian pelaksanaan dengan tujuan yang ingin dicapai.





*Kondisi Khusus*  
**FORUM TA'ARUF  
DAN ORIENTASI**





## KONDISI KHUSUS FORTASI

Realitas yang tidak dapat dihindari dalam pelaksanaan Fortasi di berbagai daerah di Indonesia memerlukan pendekatan yang khusus. Hal tersebut meliputi perbedaan konteks lokal, keterbatasan sumber daya, variasi kepentingan dan prioritas, keterbatasan aksesibilitas, dan perubahan dinamis dalam lingkungan sekitar. Fleksibilitas diperlukan agar program Fortasi dapat disesuaikan dengan baik dengan kondisi yang ada untuk mencapai hasil yang optimal.

### 1. Peran PR IPM

Pada dasarnya PR IPM diharapkan menjadi penggerak utama dalam pelaksanaan Fortasi di sekolah, baik sebagai panitia maupun pengelola. Namun, karena kebijakan setiap sekolah dapat berbeda-beda, terdapat variasi dalam tingkat keterlibatan PR IPM. Beberapa sekolah memberikan ruang yang cukup bagi PR IPM untuk berperan secara aktif dalam penyelenggaraan Fortasi, sementara yang lain mungkin membatasi peran mereka.

Jika terjadi pembatasan peran PR IPM dalam penyelenggaraan Fortasi, langkah-langkah yang dapat diambil antara lain:

1. Meskipun tidak secara penuh, PR IPM sebaiknya tetap terlibat dalam pelaksanaan Fortasi. Mereka dapat membantu dalam koordinasi, pengorganisasian, atau menjadi bagian dari panitia Fortasi.
2. PD/PC IPM perlu berperan sebagai advokat untuk PR IPM jika peran mereka terlalu dibatasi. Ini bisa dilakukan dengan berkomunikasi secara aktif dengan pihak sekolah untuk menjelaskan pentingnya keterlibatan PR IPM dalam kegiatan Fortasi dan dampak positif yang dapat dihasilkan dari partisipasi mereka.

### 2. Hubungan antara PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah) dengan Fortasi

Dapat diketahui bahwa Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) merupakan masa orientasi bagi siswa baru berdasarkan regulasi pemerintah. Namun, tidak jarang sekolah memilih untuk fokus pada penyelenggaraan PLS dan mengabaikan pelaksanaan Fortasi. Padahal, Fortasi merupakan PLS khas yang menjadi ciri khas sekolah-sekolah Muhammadiyah. Jika terjadi persinggungan antara Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) dengan pelaksanaan Fortasi sehingga mengganggu, beberapa langkah yang dapat diambil meliputi:





1. Mencoba untuk mencapai titik tengah dengan tetap menjalankan kegiatan Fortasi namun dalam format yang memperhitungkan kebutuhan PLS. Ini bisa dilakukan dengan mengintegrasikan aspek-aspek Fortasi ke dalam program PLS dengan tetap menggunakan nama Fortasi.
2. Jika kompromi tidak memungkinkan, alternatif lain adalah melaksanakan PLS dengan memasukkan materi-materi yang sesuai dengan panduan Fortasi. Ini dapat membantu memastikan bahwa peserta mendapatkan manfaat dari kedua program.
3. PC IPM dan PD IPM dapat berperan sebagai advokat di sekolah dengan mengkomunikasikan pentingnya penyelenggaraan Fortasi kepada pihak sekolah. Mereka juga dapat menghubungi Majelis Dikdasmen Muhammadiyah setempat untuk mendapatkan dukungan dalam mempromosikan pentingnya Fortasi sebagai identitas khas sekolah Muhammadiyah.

### **3. Waktu Pelaksanaan**

Idealnya, pelaksanaan Fortasi direncanakan selama 3 hari. Namun, fleksibilitas diperlukan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan arahan dari pihak sekolah. Ini berarti pelaksanaan Fortasi dapat lebih pendek dari 3 hari atau bahkan lebih lama. Namun, yang terpenting adalah substansi dari pelaksanaan Fortasi, yaitu sebagai sarana untuk mempererat ukhuwah Islamiyah, memperkenalkan lingkungan sekolah, dan menemukan minat serta bakat siswa, tetap dijaga dan dilaksanakan.

### **4. Materi**

Pedoman materi yang disusun dalam Panduan ini telah disesuaikan dengan kebutuhan siswa baru di sekolah-sekolah Muhammadiyah di seluruh Indonesia secara umum. Namun, mengingat setiap sekolah memiliki kebutuhan yang berbeda, maka materi tersebut dapat disesuaikan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pelajar serta perkaderan di masing-masing sekolah. Dengan demikian, fleksibilitas diperlukan agar pelaksanaan Fortasi dapat efektif dan relevan dengan konteks lokal setiap sekolah. Didukung dengan pemetaan 2 kawasan materi (wajib dan pilihan) akan mendukung kemudahan dalam menentukan fokus pembelajaran dalam satu siklus fortasi disekolah tertentu.

### **5. Penguatan Koordinasi PD IPM Melalui Surat Mandat**

Pada dasarnya, Master of Training (MOT) dan Tim Fasilitator yang akan bertugas mengelola Fortasi ditetapkan oleh Pimpinan Ranting IPM (PR IPM). Seiring dengan adanya proses monitoring dan evaluasi yang melibatkan tingkat PD IPM hingga PP IPM, peran PC





ataupun PD IPM menjadi sangat sentral sebagai pengawas kegiatan. Jika memungkinkan, PD IPM dapat membuat dan mengkoordinasikan adanya mandat untuk fasilitator dalam setiap sekolah. Sehingga proses monitoring evaluasi dapat berjalan secara terarah.





*Materi Wajib*  
**FORUM TA'ARUF  
DAN ORIENTASI**





## MATERI WAJIB FORTASI

### A. KEISLAMAMAN

#### 1. Pengertian Islam

Islam adalah kepatuhan seorang hamba terhadap petunjuk ilahi yang disampaikan melalui wahyu kepada para nabi dan rasul, terutama Muhammad SAW, untuk menjadi pedoman dalam kehidupan. Sebagai sistem hukum dan peraturan dari Allah SWT, Islam membimbing umat manusia ke arah yang benar, menuju kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Dengan menjalankan amal saleh sesuai dengan ajaran Islam, umat Muslim dapat menjalani kehidupan yang penuh kedamaian dan kebahagiaan, serta meraih kebahagiaan yang sama di akhirat.

"Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan" (QS. An-Nahl : 97).

Pedoman agama Islam adalah Al Qur'an dan Sunnah. Wahyu pertama yang turun adalah QS Al Alaq: 1-5. Islam memberikan panduan kepada umatnya dalam bermuamalah dan berakhlak.

#### 2. Definisi Akhlak

Akhlak, secara bahasa, berasal dari kata 'khalq' yang mengacu pada perilaku, tingkah laku, atau tabiat seseorang. Aisyah mengungkapkan dalam konteks akhlak Rasulullah SAW bahwa "Akhlaknya (Rasulullah) adalah al-Quran." Dalam konteks ini, akhlak Rasulullah merujuk kepada kepercayaan, keyakinan, pegangan, sikap, dan perilaku yang semua itu mencerminkan ajaran Alquran. Dari segi istilah, akhlak merujuk pada sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang sehingga mendorong terjadinya perbuatan-perbuatan dengan lancar tanpa memerlukan pertimbangan terlebih dahulu.

#### 3. Jenis-Jenis Akhlak

##### 1. Akhlak Kepada Allah

Di antara ciri-ciri penting akhlak manusia kepada Allah SWT ialah :

- a. **Memiliki iman kepada Allah** mencakup mengakui, percaya, dan meyakini keberadaan-Nya, serta mematuhi prinsip-prinsip iman dan menjalankan perintah-Nya sambil menjauhi segala bentuk syirik.





- b. **Beribadah kepada Allah** berarti mempersembahkan diri dengan tunduk, taat, dan patuh kepada-Nya. Hal ini melibatkan pelaksanaan segala perintah-Nya dengan sepenuh hati semata-mata karena Allah, serta meninggalkan segala larangan-Nya.
- c. **Selalu bertaubat kepada** Tuhannya merupakan sikap yang harus dimiliki oleh seorang mukmin. Ketika seseorang melakukan kesalahan atau dosa yang tidak semestinya, ia harus menyadari kesalahannya, merasa menyesal, dan meminta ampunan kepada Allah.
- d. **Mengupayakan keridhaan Allah** berarti selalu berharap kepada-Nya dalam setiap usaha dan amalan. Setiap langkah dalam kehidupan diarahkan untuk mencari keridhaan Allah, bukan untuk mendapatkan pujian atau persetujuan dari manusia.

## 2. Akhlak Kepada Manusia

- a. **Sikap terhadap Rasulullah** adalah meyakini dengan sepenuh hati bahwa Nabi Muhammad Saw adalah utusan Allah yang membawa risalah kepada seluruh umat manusia dan mengikuti dengan sungguh-sungguh ajaran yang baik dalam bentuk perintah dan larangan yang ditetapkan.
- b. **Sikap terhadap orang tua** adalah selalu berbuat baik kepada mereka, yang mencakup tindakan, kata-kata, dan perilaku. Contohnya, berbicara dengan sopan dan hormat, rendah hati, mendoakan kebaikan bagi keduanya, serta memastikan kebutuhan hidup mereka terpenuhi saat mereka sudah lanjut usia dan sebagainya.
- c. **Sikap terhadap guru** adalah menghormati dan memuliakan mereka.
- d. **Sikap terhadap sesama** adalah menjaga reputasi baik, menghindari ucapan yang menyakitkan, memberikan hadiah, bersikap jujur, dan berkomunikasi dengan sopan.

## 3. Akhlak Kepada Makhluk Selain Manusia

Kita meyakini bahwa Allah telah menentukan keberadaan semua makhluk. Selain manusia, ada makhluk lain baik yang terlihat maupun yang tidak terlihat, dan kita meyakini keberadaan mereka tanpa perlu bersekutu dengan mereka. Misalnya, kita percaya pada jin dan setan, tetapi kita tidak boleh bersekutu dengan mereka untuk tujuan seperti pesugihan atau untuk menghindari bencana.





Sementara itu, kita harus menjaga keberlangsungan hewan, tumbuhan, dan lingkungan secara keseluruhan. Karena manusia juga merupakan bagian dari lingkungan dan hidupnya bergantung pada lingkungan. Bumi dan semua yang ada di dalamnya adalah rumah bagi umat manusia, sehingga kita berkewajiban untuk merawatnya. Lebih dari itu, menjaga lingkungan (hifdz al-bi'ah) merupakan bagian penting dari tujuan aturan agama yang harus kita ikuti.

#### 4. Akhlak Bermedia Sosial

Dalam menggunakan media sosial, penting untuk berhati-hati karena tidak semua konten yang ada di sana dapat diandalkan atau baik. Oleh karena itu, kita perlu mengurangi aktivitas yang tidak memberikan manfaat dan setidaknya harus memperhatikan beberapa hal berikut:

- a. Memverifikasi informasi sebelum dipercayai,
- b. Menyaring informasi sebelum membagikannya,
- c. Berperilaku sopan dalam memposting dan memberikan komentar,
- d. Menghindari mempromosikan konten yang mengandung pornografi atau memperkuat diskriminasi terhadap kelompok SARA.

### B. KEMUHAMMADIYAHAN

#### 1. Pengertian Muhammadiyah

Hai para siswa baru! Selamat bergabung di Sekolah Muhammadiyah. Ayo, mari kita mengenal lebih dekat tentang Muhammadiyah. Jadi, apa sebenarnya Muhammadiyah itu? Secara etimologis, Muhammadiyah berasal dari bahasa Arab, yang terdiri dari kata "Muhammad" (merujuk kepada Nabi Muhammad) dan "yah" (pengikut). Jadi, Muhammadiyah secara harfiah berarti pengikut Nabi Muhammad. Dalam konteksnya, Muhammadiyah berkomitmen untuk memahami dan mengamalkan ajaran Islam sebagaimana yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Secara terminologi, Muhammadiyah merujuk kepada sebuah organisasi atau gerakan Islam yang didirikan oleh K.H Ahmad Dahlan pada tanggal 8 Dzulhijjah 1330 H, atau bertepatan dengan 18 November 1912.

#### 2. Latar Belakang Berdirinya Muhammadiyah

Ada beberapa penyebab KH Ahmad Dahlan mendirikan Persyarikatan Muhammadiyah, yakni:

##### a. Sebab Subjektif





Hasil pendalaman KH. Ahmad Dahlan terhadap Alquran baik dalam gemar membaca maupun menelaah, membahas, dan mengkaji kandungan isinya. Khususnya setelah mentadabburi QS. Ali Imran ayat 104:

“Dan hendaklah ada diantara kamu sekalian segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh yang makruf dan mencegah yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung”.

**b. Sebab Objektif**

Faktor internal yang memengaruhi umat Islam:

- a. Kualitas amalan Islam yang tidak murni dan penyebaran kepercayaan takhayul, bid'ah, dan khurafat.
- b. Praktik taklid yang luas dan kurangnya inisiatif untuk melakukan pembaruan (tajdid).
- c. Umat Islam yang jumlahnya besar namun terbelakang, terutama dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi.
- d. Kurangnya lembaga pendidikan Islam yang mampu melahirkan generasi yang siap untuk menjalankan peran sebagai "khalifah di atas bumi".

Faktor eksternal yang memengaruhi umat Islam:

- a. Dominasi Barat melalui tindakan imperialisme dan kolonialisasi.
- b. Penyebaran agama Kristen yang luas.
- c. Pengaruh gerakan reformasi dalam dunia Islam.
- d. Banyaknya bangsa Eropa yang datang ke Indonesia.

Kelahiran Muhammadiyah dengan gagasan-gagasan cerdas dan pembaruan (tajdid) dari pendirinya, Kiai Haji Ahmad Dahlan, didorong oleh pergumulannya dalam menghadapi kenyataan hidup umat Islam dan masyarakat Indonesia kala itu, yang juga menjadi tantangan untuk dihadapi dan dipecahkan.

**3. Maksud dan Tujuan**

Tujuan Muhammadiyah adalah menegakkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai ajaran Islam sehingga terwujudnya masyarakat Islam yang sebenarbenarnya.

**4. Islam Berkemajuan dan Islam Wasathiyah**

Paham Islam yang dianut dan dipromosikan oleh Muhammadiyah adalah Islam Berkemajuan yang memuat nilai-nilai Islam Wasathiyah. Menurut Sekretaris Umum PP Muhammadiyah Abdul Mu'ti, ada lima pondasi Islam Berkemajuan, yaitu:





- a. Tauhid yang murni
- b. Memahami Al-Quran dan As-Sunnah secara mendalam
- c. Melembagakan amal saleh yang fungsional dan solutif
- d. Berorientasi kekinian dan masa depan
- e. Bersikap toleran, moderat, dan suka bekerja sama

Sementara itu, tujuh nilai Islam Wasathiyah (Islam Tengahan) dimuat dalam Bogor Message (2018), yaitu:

- a. Tawazun (Keseimbangan materi dan spiritual).
- b. I'tidal (Berlaku proporsional, adil, dan bertanggungjawab).
- c. Tasamuh (Saling menghormati dalam semua aspek kehidupan).
- d. Syura (Bermusyawarah).
- e. Iслаh (Meningkatkan dan memperbaiki perilaku untuk kebaikan bersama).
- f. Qudwah (Menjadi teladan dan pelopor untuk kesejahteraan bersama).
- g. Muwathanah (Mengakui eksistensi negara dan menjadi warga negara yang patuh terhadap hukum dan peraturan).

#### **5. Amal Usaha Muhammadiyah Amal**

Usaha Muhammadiyah (AUM) adalah suatu usaha dan media dakwah persyarikatan untuk mencapai maksud dan tujuan persyarikatan yakni menegakkan dan menjunjung tinggi Agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Amal Usaha Muhammadiyah merupakan milik persyarikatan dan persyarikatan bertindak sebagai Badan Hukum/Yayasan dari seluruh amal usaha itu. Adapun jenis-jenis Amal Usaha Muhammadiyah:

1. Pendidikan
  - a. TK/TPQ
  - b. SD/MI
  - c. SMP/MTs
  - d. SMA/SMK/MA
  - e. Perguruan Tinggi Muhammadiyah
  - f. Pondok Pesantren
2. Kesehatan
  - a. Rumah Sakit
  - b. Balai Kesehatan Ibu dan Anak





- c. Balai Kesehatan Masyarakat
- d. Balai Pengobatan
- e. Apotek

## 6. Organisasi Otonom Muhammadiyah

Organisasi otonom (Ortom) adalah badan yang didirikan, dipandu, dan diawasi oleh organisasi dasar yang diberikan wewenang untuk mengatur urusan internalnya sendiri dengan tujuan mencapai maksud dan tujuan organisasi dasar tersebut. Di bawah ini adalah beberapa ortom yang berada di bawah naungan Muhammadiyah:

### 1. 'Aisyiyah

Didirikan pada tanggal 7 Rajab 1335 H/22 April 1917 M. Tujuannya adalah untuk "Mendukung dan meningkatkan Islam agar terwujud masyarakat yang diridhoi Allah". Anggotanya terdiri dari perempuan yang bersedia mendukung tujuan dan maksud Muhammadiyah, serta 'Aisyiyah itu sendiri.

### 2. Pemuda Muhammadiyah

Didirikan pada tanggal 26 Dzulhijjah 1350 H/2 Mei 1932 M. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan, mengembangkan, dan menegaskan potensi pemuda Muslim serta meningkatkan peran mereka sebagai kader untuk mencapai tujuan Muhammadiyah. Semboynannya adalah *fastabiqul khairat* (berlomba-lomba dalam kebaikan).

### 3. Nasyiatul 'Aisyiyah

Berdiri pada tanggal 27 Dzulhijjah 1349 H/16 Mei 1931. Tujuan organisasi ini adalah untuk membentuk perempuan Muslim yang berperan penting dalam agama, bangsa, dan negara agar masyarakat yang adil, makmur, dan diridhoi Allah dapat terwujud.

### 4. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM)

Didirikan pada tanggal 19 Syawal 1384 H/14 Maret 1964. Tujuan IMM adalah memperjuangkan terbentuknya intelektual Muslim yang berkualitas guna mencapai tujuan Muhammadiyah. Anggotanya terdiri dari para mahasiswa.

### 5. Tapak Suci Putera Muhammadiyah

Berdiri pada tanggal 10 Rabi'ul Awal 1383 H. Organisasi ini aktif dalam bidang seni bela diri sebagai sarana dakwah untuk membangun karakter yang sesuai dengan ajaran Islam, khususnya dalam seni bela diri Indonesia. Semboyan mereka adalah: "Dengan iman dan akhlak saya menjadi kuat, tanpa iman dan akhlak saya menjadi lemah."

### 6. Hizbul Wathan (HW)





Berdiri pada tanggal 20 Desember 1918. HW merupakan organisasi kepanduan yang bertujuan untuk membina anak, remaja, dan pemuda agar menjadi individu Muslim yang sesungguhnya dan siap untuk menjadi kader dalam berbagai aspek kehidupan.

### **7. Ikatan Pelajar Muhammadiyah**

Didirikan pada tanggal 5 Shafar 1381 H/18 Juli 1961 M, Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) merupakan salah satu organisasi muda Muhammadiyah yang anggotanya terutama berasal dari kalangan pelajar "remaja". IPM bertujuan untuk membentuk pelajar Muslim yang berpengetahuan, berakhlak baik, dan mahir dalam rangka memperjuangkan dan menerapkan nilai-nilai Islam sehingga tercipta masyarakat Islam yang sesungguhnya. Semboyan mereka adalah: "Nuun walqalami wamaa yasthuruun" (Demi pena, dan apa yang dituliskannya).

## **C. KE-IPM-AN**

Selamat datang, Pelajar Hebat! Bagaimana kabar hari-hari kita? Semoga tetap sehat dan menyenangkan ya! Jangan lupa untuk selalu menjaga iman, kesehatan, dan keselamatan. Akhirnya, kita sampai pada materi tentang IPM, yang akan membawa kita untuk lebih mengenal organisasi ini. Apa sebenarnya IPM itu? Mengapa penting untuk mengenal dan memahami IPM?

Kita semua telah memasuki Sekolah Muhammadiyah, sekolah yang sangat keren. Salah satu hal yang membuatnya begitu keren dan berbeda adalah keberadaan IPM di dalamnya. IPM adalah organisasi yang mengadakan kegiatan Fortasi ini sebagai langkah awal untuk memperkenalkan sekolah kepada siswa baru, yang mana berbeda dari kegiatan perkenalan di sekolah-sekolah lainnya.

Ada pepatah yang mengatakan "tak kenal maka tak sayang" atau "tak kenal maka ta'aruf", bukan? Oleh karena itu, materi ini akan membantu kita untuk mengenal IPM lebih dalam, sehingga kita akan semakin menyayangi dan memahami IPM. Sekarang saatnya untuk berkenalan lebih dekat dengan IPM.

### **1. Lebih Dekat dengan IPM**

IPM itu singkatan dari Ikatan Pelajar Muhammadiyah. Sebuah organisasi pelajar yang besar di Indonesia karena basis masanya berasal dari seluruh siswa/siswi di Sekolah Muhammadiyah tingkat SMP sederajat dan SMA sederajat. IPM ini merupakan salah satu organisasi otonom (Ortom) Muhammadiyah yang bergerak di kalangan pelajar.





Muhammadiyah dikenal sebagai gerakan dakwah Islam amar ma'ruf nahi munkar. Maka begitupun dengan IPM juga merupakan gerakan dakwah di kalangan pelajar. Yuk, mengenal lebih dekat tentang sejarah lahirnya IPM.

## 2. Sejarah IPM

Latar belakang berdirinya IPM tidak terlepas kaitannya dengan latar belakang berdirinya Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah Islam amar ma'ruf nahi munkar yang ingin melakukan pemurnian terhadap pengamalan ajaran Islam, sekaligus sebagai salah satu konsekuensi dari banyaknya sekolah yang merupakan amal usaha Muhammadiyah untuk membina dan mendidik kader. Oleh karena itulah dirasakan perlu hadirnya Ikatan Pelajar Muhammadiyah sebagai organisasi para pelajar yang terpanggil kepada misi Muhammadiyah dan ingin tampil sebagai pelopor, pelangsup, penyempurna perjuangan Muhammadiyah.

Jika kita melihat sejarahnya secara mendalam, usaha para pelajar Muhammadiyah untuk membentuk organisasi pelajar Muhammadiyah sebenarnya sudah dimulai sejak lama sebelum Ikatan Pelajar Muhammadiyah resmi didirikan pada tahun 1961. Pada tahun 1919, terbentuklah Siswo Projo sebagai organisasi gabungan pelajar Muhammadiyah di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. Pada tahun 1926, di Malang dan Surakarta, didirikan GKPM (Gabungan Keluarga Pelajar Muhammadiyah). Selanjutnya, pada tahun 1933, muncul Hizbul Wathan yang juga menjadi wadah bagi pelajar Muhammadiyah.

Namun, semangat untuk membentuk organisasi pelajar di sekolah-sekolah Muhammadiyah mengalami tantangan berupa penolakan dari berbagai pihak, bahkan termasuk dari dalam Muhammadiyah itu sendiri. Beberapa organisasi pelajar di sekolah Muhammadiyah bahkan dibubarkan oleh pimpinan Muhammadiyah setempat. Penolakan ini, baik dari dalam Muhammadiyah maupun dari luar, sebenarnya mencerminkan dinamika sejarah dan politik di Indonesia pada saat gagasan ini pertama kali diusulkan.

Dalam konteks yang lebih luas, berdirinya IPM juga terkait erat dengan latar belakang politik umat Islam secara keseluruhan. Ketika Partai Islam Masyumi didirikan, organisasi-organisasi Islam di Indonesia berkumpul dan menyampaikan Deklarasi Pancacita yang menegaskan persatuan umat Islam.

Selain itu, penolakan dari dalam Muhammadiyah terhadap gagasan IPM juga disebabkan oleh keyakinan bahwa Pemuda Muhammadiyah dan Nasyiatul Aisyiyah sudah cukup untuk menampung kepentingan para pelajar Muhammadiyah. Namun, dengan ketekunan dan keteguhan hati aktivis pelajar Muhammadiyah, akhirnya usaha mereka untuk





membentuk organisasi kader Muhammadiyah di kalangan pelajar mulai membuahkan hasil. Titik balik ini terlihat ketika Konferensi Pemuda Muhammadiyah Daerah di Garut pada tahun 1958 berusaha melindungi kegiatan para pelajar Muhammadiyah di bawah pengawasan Pemuda Muhammadiyah. Mulai dari saat itu, upaya untuk mendirikan organisasi pelajar Muhammadiyah dilakukan secara serius, intensif, dan terencana. Pembahasan mengenai pentingnya pendirian organisasi pelajar Muhammadiyah banyak dilakukan antara Pimpinan Pusat Pemuda Muhammadiyah dan Pimpinan Pusat Muhammadiyah.

Kesepakatan akhir akhirnya tercapai antara Pimpinan Pusat Pemuda Muhammadiyah dan Pimpinan Pusat Muhammadiyah melalui Majelis Pendidikan dan Pengajaran tentang pendirian organisasi pelajar Muhammadiyah. Kesepakatan ini ditetapkan pada tanggal 15 Juni 1961 dan ditandatangani bersama oleh kedua pimpinan tersebut. Rencana pendirian IPM kemudian disempurnakan dalam Konferensi Pemuda Muhammadiyah di Surakarta pada tanggal 18-20 Juli 1961, di mana secara nasional IPM akhirnya dapat berdiri. Tanggal 18 Juli 1961 kemudian ditetapkan sebagai hari kelahiran resmi Ikatan Pelajar Muhammadiyah.

Perjalanan panjang menuju kelahiran IPM ternyata penuh dengan rintangan dan tantangan yang berhasil diatasi, dan bahkan hingga tahun 2022 ini, IPM masih aktif berkontribusi bagi para pelajar. Dengan usia lebih dari setengah abad, yaitu 60 tahun, IPM telah menunjukkan ketahanannya dan mengalami banyak perkembangan dinamis selama perjalanannya.

Perkembangan IPM juga memungkinkan untuk memperluas jaringannya hingga mencakup semua sekolah Muhammadiyah di Indonesia. Pimpinan ranting IPM didirikan di setiap sekolah Muhammadiyah, meskipun hal ini menimbulkan kontradiksi dengan kebijakan pemerintah Orde Baru tentang Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) sebagai satu-satunya organisasi siswa yang diakui secara resmi di sekolah-sekolah di Indonesia. Dengan adanya IPM di sekolah-sekolah Muhammadiyah, terjadi dualisme organisasi pelajar yang menjadi perhatian, bahkan hingga Konferensi Pimpinan Wilayah IPM tahun 1992 di Yogyakarta, di mana Menteri Pemuda dan Olahraga saat itu, Akbar Tanjung, secara khusus dan tidak langsung mengungkapkan kebijakan pemerintah kepada IPM, agar IPM melakukan penyesuaian dengan kebijakan pemerintah.

Dalam situasi yang tidak produktif, Pimpinan Pusat IPM membentuk sebuah tim eksistensi yang bertugas secara khusus untuk menangani masalah tersebut. Setelah melakukan evaluasi yang mendalam, tim ini merekomendasikan perubahan nama dari Ikatan





Pelajar Muhammadiyah menjadi Ikatan Remaja Muhammadiyah. Keputusan ini kemudian disetujui melalui Surat Keputusan Pimpinan Pusat IPM Nomor VI/PP/IPM/1992, yang disahkan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah pada tanggal 18 November 1992 melalui Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 53/SKPP/IV.B/1.b/1992.

Perubahan nama dari IPM menjadi IRM secara resmi berlaku sejak tanggal 18 November 1992. Namun, perubahan ini sebenarnya memberikan manfaat yang tidak terduga. Perubahan nama tersebut memperluas jangkauan organisasi ini, tidak hanya terbatas pada pelajar, tetapi juga mencakup basis pelajar lainnya seperti santri dan anak jalanan.

Meskipun sempat berganti nama menjadi IRM, namun pada perkembangan selanjutnya, setelah jatuhnya rezim Orde Baru dan mundurnya Soeharto sebagai presiden RI kedua, upaya untuk mengembalikan nama IPM kembali muncul pada Muktamar XII di Jakarta tahun 2000. Namun, proses pengembalian nama tersebut tidak berjalan lancar, dan baru mendapat titik terang pada Muktamar XV IRM di Medan tahun 2006. Pada Muktamar ini, dibentuk "Tim Eksistensi IRM" untuk mengkaji kemungkinan perubahan nama.

Pada periode tersebut, Pimpinan Pusat Muhammadiyah mendukung keputusan perubahan nama dengan mengeluarkan SK nomenklatur tentang pengembalian nama dari Ikatan Remaja Muhammadiyah menjadi Ikatan Pelajar Muhammadiyah berdasarkan rekomendasi Tanwir Muhammadiyah di Yogyakarta tahun 2007. Meskipun ada SK nomenklatur, internal IRM masih mengalami ketegangan antara pendukung dan penentang keputusan tersebut.

Akhirnya, setelah melakukan konsolidasi internal, forum memutuskan bahwa IRM akan berganti nama menjadi IPM. Namun, perubahan nama secara resmi terjadi pada Muktamar XVI IRM 2008 di Solo. Selanjutnya, konsolidasi gerakan diperkuat melalui Konferensi Pimpinan Wilayah (Konpiwil) IRM di Makassar pada 26-29 Januari 2008 untuk menata konstitusi baru IPM. Nama IPM secara resmi disahkan pada tanggal 28 Oktober 2008 di Solo.

Setelah mengetahui perjalanan panjang sejarah IPM, penting untuk mengetahui tujuan asal dibentuknya IPM. Yuk, kita lanjutkan membaca informasi selanjutnya.

### 3. Maksud dan Tujuan IPM

Maksud dan Tujuan Ikatan Pelajar Muhammadiyah seperti tertuang dalam Pasal 6 Anggaran Dasar IPM: "Terbentuknya pelajar muslim yang berilmu, berakhlak mulia, dan terampil, dalam rangka menegakkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai ajaran Islam sehingga



terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya”.



#### 4. Lambang (Logo) IPM dan Semboyan

Lambang Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) menggambarkan segi lima dengan bentuk perisai yang runcing di bagian bawahnya, menggambarkan pena yang terdeformasi di bagian atas, dengan jalur besar yang runcing ke bawah berwarna kuning, diapit oleh dua jalur merah dan dua jalur hijau. Di tengah-tengahnya terdapat gambar matahari bersinar, melambangkan keluarga Muhammadiyah. Pada pusat matahari, terdapat gambar buku dan tulisan Alquran surat Al-Qalam ayat 1, serta tulisan IPM di bagian bawahnya.

IPM memiliki semboyan "Nuun wal qalami wama yasturun", yang mengartikan "Demi pena dan apa yang mereka tulis". Anak-anak IPM seringkali mengucapkan semboyan ini setelah berbicara atau berpidato, karena semboyan tersebut memotivasi mereka dalam mengembangkan semangat ke-IPM-an. Semboyan ini menekankan pentingnya mencintai ilmu, membaca, menulis, dan mengembangkan kegiatan keilmuan. Bentuk pena pada lambang melambangkan tugas pelajar untuk mencatat dan mencetak karya-karya. Oleh karena itu, sebagai pelajar yang telah mengenal IPM, kita harus giat dalam berkarya.

#### 5. Nilai-Nilai Dasar IPM

1. Nilai Keislaman (menegakkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai ajaran Islam). Islam yang dimaksud adalah agama rahmatan lil 'alamin yang membawa kebenaran, keadilan, kesejahteraan, dan ketentraman bagi seluruh umat manusia yang bersumber dari Alquran dan as-Sunnah. Artinya, Islam yang dihadirkan oleh IPM adalah Islam yang sesuai dengan konteks zaman yang selalu berubah-ubah dari satu masa ke masa



selanjutnya.

2. Nilai Keilmuan (terbentuknya pelajar muslim yang berilmu). Nilai ini menunjukkan bahwa IPM memiliki perhatian serius terhadap ilmu pengetahuan. Dengan ilmu pengetahuan kita akan mengetahui dunia secara luas, tidak hanya sebagian saja. Karena dari waktu ke waktu, ilmu pengetahuan akan terus berkembang dan berubah. IPM berkeyakinan, ilmu pengetahuan adalah jendela dunia.
3. Nilai Kekaderan (terbentuknya pelajar muslim yang militan dan berakhlak mulia). Sebagai organisasi kader, nilai ini menjadi konsekuensi tersendiri bahwa IPM sebagai anak panah Muhammadiyah untuk mewujudkan kader yang memiliki militansi dalam berjuang. Tetapi militansi itu ditopang dengan nilai-nilai budi pekerti yang mulia.
4. Nilai Kemandirian (terbentuknya pelajar muslim yang terampil). Nilai ini ingin mewujudkan kader-kader IPM yang memiliki jiwa yang independen dan memiliki keterampilan pada bidang tertentu (skill) sebagai bentuk kemandirian personal dan gerakan tanpa tergantung pada pihak lain.
5. Nilai Kemasyarakatan (terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar benarnya/the real Islamic society). Nilai kemasyarakatan dalam gerakan IPM berangkat dari kesadaran IPM untuk selalu berpihak kepada cita-cita penguatan masyarakat sipil. Menjadi suatu keniscayaan jika IPM sebagai salah satu ortom Muhammadiyah menyempurnakan tujuan Muhammadiyah di kalangan pelajar

## 6. Struktur dan Bidang-Bidang di IPM

Sudah familiar dengan IPM, namun belum mengenal kegiatan-kegiatannya? Jangan khawatir, setelah ini akan dijelaskan apa saja kegiatan IPM berdasarkan bidang-bidangnya. Pasti menarik untuk diikuti. Kamu bisa mengambil bagian dalam kegiatan di berbagai bidang IPM sesuai minat atau kesukaanmu sendiri. Dijamin akan menyenangkan!

IPM tersebar di seluruh Indonesia. Untuk menjaga keteraturan dan ketertiban organisasi, IPM memiliki struktur hierarkis. Struktur ini akan menjadi rujukanmu ketika bergabung dengan IPM. Berikut adalah jenjang struktur tersebut:

1. Pimpinan Ranting IPM (tingkat sekolah/masjid/desa)
2. Pimpinan Cabang IPM (tingkat kecamatan)
3. Pimpinan Daerah IPM (tingkat kabupaten/kota)
4. Pimpinan Wilayah IPM (tingkat provinsi)
5. Pimpinan Pusat IPM (tingkat nasional)





Sementara itu, selain struktur perlu diketahui juga berbagai bidang yang bisa teman-teman masuki, yaitu:

### 1. Bidang Wajib

Bidang-bidang ini wajib ada di semua jenjang tingkatan kepemimpinan IPM dari ranting sampai tingkat pusat:

- a. **Bidang Perkaderan**, yaitu bidang yang bertanggungjawab untuk mengembangkan dan memberdayakan kapasitas anggota serta kader IPM. Bidang yang paling inti, bagaimana anggota IPM bisa berkembang dan mengisi ruang-ruang gerak di IPM secara berkelanjutan. Seru deh bidangnya, bisa kenal dan berinteraksi dengan banyak orang, bisa lebih intens juga memahami kondisi anggota-anggota. Kegiatannya antara lain pengenalan dan penjaringan anggota seperti Fortasi ini dan pelatihan kader.
- b. **Bidang KDI (Kajian Dakwah Islam)**, yaitu bidang yang bergerak di bagian dakwah pelajar. Bidang ini merupakan ruhnya IPM. Menjadi bidang wajib di IPM karena keberadaannya juga menjadi inti gerakan. IPM sebagai gerakan dakwah harus selalu melakukan dakwah di kalangan pelajar, dan tentu juga disesuaikan dengan kondisi dan perubahan zaman. Akan sangat menyenangkan berada di bidang ini, karena bisa berdakwah di kalangan generasi milenial dengan berbagai tantangannya. Berbagai kegiatannya berkaitan dengan dakwah seperti kajian rutin, pelatihan da'i, hingga kajian online. Kamu generasi milenial? Berdakwahlah untuk generasimu.
- c. **Bidang PIP (Pengkajian Ilmu Pengetahuan)** yaitu bidang yang fokus pada kegiatan-kegiatan keilmuan. Membentuk tradisi atau kebiasaan membaca, mengembangkan iptek, dan memperkaya pengetahuan kader. Bidang ini jelas menjadi bidang wajib karena IPM adalah gerakan pelajar. Simbol IPM sendiri berbentuk pena yang mengisyaratkan bahwa pelajar identik dengan tradisi keilmuannya. Kegiatan bidang PIP yang bisa banget kamu ikuti seperti lapak baca, Literacy Camp, sampai pembuatan buku dan pengelolaan media sosial.

### 2. Bidang Non-wajib/Bidang Khusus

Merupakan bidang-bidang yang dibentuk oleh masing-masing tingkat pimpinan berdasarkan hasil permusyawaratan tertinggi di masing-masing tingkatan pimpinan. Bidang-bidang tersebut adalah:





- a. **Bidang Organisasi (Wajib ada mulai dari PD IPM).** Bidang ini bertanggungjawab untuk menjaga stabilitas dan keseimbangan laju organisasi IPM. Mengembangkan sistem organisasi, mengatur dinamika organisasi yang berjalan serta menjaga keberlanjutan organisasi agar bisa bertahan dengan berbagai tantangan yang ada. Bidang ini bidang yang cukup serius, tapi tetap menyenangkan kok, kegiatannya selalu rutin dilaksanakan seperti musyawarah ranting, pendataan anggota, hingga konsolidasi pimpinan.
- b. **Bidang Senbud (Seni Budaya).** Dari namanya saja sudah cukup menggambarkan kegiatan apa saja yang bisa dilakukan di bidang ini. Yaps betul sekali, kegiatannya berupa pengembangan minat dan bakat pelajar di bidang seni dan budaya. Untuk mengembangkan kreativitasmu di bidang seni bisa banget masuk bidang ini. Lagu-lagu hits IPM dari tahun ke tahun juga diinisiasi dari bidang ini loh. Keren banget deh pokoknya. Untuk kamu yang suka dengan komunitas, bisa banget bikin komunitas sesuai dengan minatmu di sini.
- c. **Bidang PPK (Pengembangan Prestasi Keolahragaan).** Bidang ini merupakan hasil leburan dari bidang ASBO pada saat Muktamar Medan. Bidang ini berfokus pada pengembangan dan prestasi keolahragaan, jadi buat para kader yang tertarik pada dunia olahraga, suka sepakbola, renang, dan lainnya bisa gabung di bidang ini
- d. **Bidang AKP (Advokasi dan Kebijakan Publik).** Bidang yang keren banget karena bidang ini selalu ada ketika teman-teman pelajar punya masalah. Bidang ini selalu mendampingi pelajar, melakukan pemberdayaan kepada para pelajar. Kegiatan bidang ini pastinya juga keren banget, seperti kampanye anti bullying, kampanye tobacco control, sampai pendampingan teman sebaya.
- e. **Bidang PKK (Pengembangan Kreativitas dan Kewirausahaan).** Bagi siapapun yang suka berwirausaha, akan cocok banget berada di bidang ini. Bidang ini fokusnya untuk mengembangkan jiwa wirausaha di kalangan pelajar. Pelajar diarahkan untuk bisa berbisnis dan berwirausaha agar bisa menjadi mandiri, kemandirian pelajar menjadi visi utamanya. Kegiatannya antara lain bazar pelajar, pelatihan kewirausahaan pelajar dan lain-lain.
- f. **Bidang Ipmawati.** Bidang ini fokus pada pemberdayaan perempuan. Bukan sebagai pembedaan dengan ipmawan, melainkan untuk bisa mewujudkan hubungan kesetaraan antara laki-laki dan perempuan. Bidang ini fokus untuk





mengembangkan peran pelajar perempuan di ranah publik dan meningkatkan kapasitas pelajar perempuan. Untuk pelajar perempuan, mari maju bersama!

- g. **Bidang Lingkungan Hidup (LH).** Bidang ini memiliki visi membangun kesadaran akan kualitas lingkungan hidup di kalangan pelajar IPM sebagai wujud tanggung jawab khalifah fil ardh yang wajib melindungi lingkungan. Bidang ini memiliki aksi meningkatkan gerakan ekoliterasi (kesadaran meleak lingkungan hidup) secara konsisten sebagai upaya pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan.
- h. **Bidang Kesehatan.** IPM berusaha menjawab tantangan yang massif beberapa tahun terakhir dengan membuat bidang kesehatan. Bidang ini berfokus pad isu kesehatan, gizi, dan penanggulangan stunting untuk pelajar. bukan hanya yang mau jadi dokter, semua bisa bergabung di bidang ini jika tertarik
- i. **Bidang Teknologi dan Informasi (TI).** Bidang ini menjawab tantangan zaman modern sekarang ini. Bidang ini membangun kesadaran tentang pentingnya teknologi dan informasi sebagai bentuk ikhtiar IPM dalam menghadapi era globalisasi. Sehingga IPM mampu memanfaatkan teknologi sebagai digitalisasi gerak sebagai peremajaan organisasi dalam lintasan zaman. h. Bidang Hubungan dan Kerjasama Internasional (hanya di PP IPM). Bidang ini difokuskan untuk membangun jejaring internasional. Bidang ini dibuat untuk mewujudkan visi internasionalisasi gerakan Muhammadiyah dan IPM, agar IPM dan gerakannya tidak hanya dikenal secara nasional saja tetapi juga bisa berkiprah di skala internasional.





*Monitoring dan Evaluasi*  
**FORUM TA'ARUF  
DAN ORIENTASI**





## MONITORING DAN EVALUASI

Monitoring sebagai kegiatan yang dilakukan untuk memastikan agar program berjalan sesuai dengan rencana. Tujuannya adalah untuk memberikan pengawasan reguler tentang pelaksanaan program, termasuk penerimaan input, jadwal kerja, dan hasil yang diharapkan. Sedangkan evaluasi adalah proses pengumpulan dan analisis informasi secara sistematis untuk memberikan pertimbangan berdasarkan bukti yang kuat.

Pelaksanaan dan Pelaporan FORTASI dilaksanakan oleh Pimpinan Ranting. Monitoring dilakukan oleh Pimpinan di tingkat Daerah dan didampingi oleh Pimpinan Wilayah. Hasil monitoring akan dievaluasi oleh Pimpinan Pusat.

Indikator merupakan alat untuk mengukur pencapaian keberhasilan, memberikan sinyal tentang pencapaian hasil. Pelaksanaan FORTASI memuat beberapa indikator keberhasilan yang akan dimaksimalkan oleh pelaksana (Pimpinan Ranting).

Berikut adalah indikator keberhasilan fortasi :

### a. Sosialisasi

Keaktifan sosialisasi dalam kegiatan pra fortasi menjadi pendukung tingkat keberhasilan indikator lainnya pada kegiatan fortasi. Dimana fortasi akan di sosialisasikan secara hirarki dengan target adalah pihak sekolah dan pihak pelaksana. Untuk memenuhi indikator ini maka pimpinan minimal melakukan 1 kali sosialisasi terkait pelaksanaan fortasi.

Pada pengisian worksheet di kolom sosialisasi di isi dengan angka. Angka 2 jika melakukan sosialisasi, dan angka 0 jika tidak melakukan sosialisasi.

### b. Penggunaan Nama FORTASI

Sebagai sekolah Muhammadiyah udah seharusnya menggunakan fortasi dalam masa pengenalan lingkungan sekolah tetapi masih banyak beberapa sekolah Muhamadiyah yang masih belum menggunakan nama fortasi maka indikator ini dibuat untuk mendapat data mengapa penggunaan nama fortasi masih menjadi kendala dalam sekolah Muhammadiyah.

Untuk memenuhi indikator ini pelaksana harus memasukkan nilai di worksheet. Nilai 2 jika menggunakan nama Fortasi, dan 0 jika tidak menggunakan fortasi (atau menggunakan kata MPLS)

### c. Materi Wajib

Materi wajib adalah materi yang diwajibkan oleh setiap sekolah untuk pelaksanaan





fortasi, ada empat materi wajib. Masing masing pimpinan daerah menginput data sekolahan yang menggunakan materi wajib dan apakah semua materi wajib dipakai oleh seluruh sekolah atau ada yang tidak dipakai serta alasannya. Untuk memenuhi indikator ini cukup masing masing sekolah menggunakan materi wajib yang sudah ada di panduan tanpa ada jumlah minimal penggunaan materi wajib.

Untuk mengisi indikator keberhasilan fortasi di worksheet, memasukkan angka 4 jika memasukkan 4 materi, dan jika memasukkan materi kurang dari 4 maka diberi nilai 0.

#### **d. Materi Pilihan**

Materi pilihan adalah materi yang dipilih oleh masing masing sekolah dengan menyesuaikan keadaan. Materi pilihan dibuat berdasarkan isu yang diangkat, Untuk memenuhi indikator materi pilihan dilakukan oleh Pimpinan Daerah IPM dengan mendata seberapa banyak materi pilihan yang dipakai dan materi pilihan apa saja yang dipakai tanpa ada jumlah minimal penggunaan. Muatan lokal adalah materi pilihan yang disesuaikan oleh budaya dan kebutuhan sekolah yang Dimana masing masing sekolah boleh membuat muatan lokalnya sendiri.

Untuk memenuhi indikator ini Pimpinan silahkan mendata jumlah materi pilihan dan muatan lokal masing masing sekolah yang ada di daerahnya tanpa ada jumlah minimal penggunaan muatan lokal. Berikan nilai 5 jika ada total 5 materi pilihan, dan seterusnya.

#### **e. Ramah lingkungan**

Indikator ini dilakukan dengan menghitung persentase siswa yang membawa tumbler (botol minum) dan melakukan aksi penanaman pohon pada saat FORTASI.

Untuk mengisi indikator keberhasilan fortasi di worksheet, memasukkan angka 5 jika seluruh peserta membawa tumbler dan menanam pohon, memasukkan angka 2 jika hanya melakukan salah satu inisiatif ramah lingkungan dan jika tidak melakukan inisiatif ramah lingkungan memasukkan angka 0.

#### **f. Membuat Laporan FORTASI**

Laporan FORTASI menjadi hal yang sangat penting untuk melihat perkembangan dan lebih mudah menginventarisir seluruh kekuatan pada saat melaksanakan FORTASI. Pada pengisian worksheet di kolom Laporan di isi dengan angka. Angka 2 jika memiliki laporan dan angka 0 jika tidak memiliki laporan FORTASI.

Susunan laporan FORTASI silahkan berkreasi dengan memuat unsur laporan :

1. Cover atau Sampul Laporan





2. Latar Belakang
3. Tujuan
4. Tempat, Tanggal, Waktu
5. Peserta (Jumlah peserta putra dan putri)
6. Susunan Kepanitiaan
7. Susunan Acara atau Rundown
8. Konsep Campaign
9. Story of Change (Cerita dari 2 peserta terbaik FORTASI di sekolahnya, sebisa mungkin ipmawan dan ipmawati)
10. Dokumentasi

#### **g. Melaksanakan Campaign**

Indikator ini dapat dipenuhi dengan membuat campaign. Pelaksana diarahkan untuk membuat FORTASI semenarik mungkin dan dibebaskan ingin melakukan kampanye. Namun, PP IPM memberikan petunjuk untuk melaksanakan 4 campaign. Diantaranya :

1. Kampanye untuk Kesetaraan Pelajar  
**#KitaSetara**
2. Kampanye untuk Pelajar Berwirausaha  
**#KayaKarya**
3. Kampanye untuk Lingkungan  
**#SaveOurPlanet**
4. Kampanye untuk Anti Perundungan  
**#HappyTanpaBully**

Untuk mengisi indikator keberhasilan fortasi di worksheet, memasukkan angka 4 jika pelaksana menyelenggarakan 4 kampanye, angka 3 jika melakukan 3 kampanye, dan seterusnya. Jika tidak melakukan campaign memasukkan angka 0.

### **PENGUMPULAN LAPORAN DAN MONITORING FORTASI**





*Tenggat waktu pengumpulan laporan FORTASI : 1-30 Juli 2025*

*Contact Person : 085-340-978-479 (Lia Asmira)*

**Folder Monitoring (Diakses oleh Daerah/Wilayah)**



**Template Monitoring FORTASI oleh Daerah**





*Lampiran*  
**FORUM TA'ARUF  
DAN ORIENTASI**



## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Contoh Jadwal FORTASI

#### Hari Pertama

- 07.00-07.30 : Upacara Pembukaan
- 07.30-08.15 : Orientasi
- 08.15-09.15 : Personal Introduction
- 09.15-10.30 : Materi Al-Islam
- 10.30-12.00 : Materi & Praktik Ibadah Praktis
- 12.00-13.00 : Ishoma
- 13.00-14.30 : Elaborasi dan Diskusi

#### Hari Kedua

- 07.00-07.30 : Absen dan Tadarus
- 07.30-09.00 : Materi Kemuhammadiyah
- 09.00-10.30 : Materi ke-IPM-an
- 10.30-12.00 : Materi Pilihan
- 12.00-13.00 : Ishoma
- 13.00-14.30 : Elaborasi dan Diskusi

#### Hari Ketiga

- 07.00-07.30 : Absen dan Tadarus
- 07.30-09.00 : Materi Pilihan
- 09.00-10.30 : Materi Pilihan
- 10.30-12.00 : Materi Pilihan
- 12.00-13.00 : Ishoma
- 13.00-14.30 : Muatan Lokal

#### Hari Keempat

- 07.00-12.00 : Ajang Kreasi Siswa (Pentas Seni, Lomba, Bazar, atau Agenda Hiburan Lainnya)
- 12.00-12.30 : Salat Zuhur
- 12.30-14.00 : Penutupan Fortasi



## Lampiran 2. Contoh Susunan Fasilitator dan Panitia

<b>Pengawas</b>	: Hasbi	(PW IPM)
<b>Pengawas</b>	: M Bukhory S	(PD IPM)
<b>Pengarah</b>	: Evi Lestari	(Kepala Sekolah)
<b>Pengarah</b>	: Hifzil	(Ketua Umum PD IPM)

### Tim Fasilitator

Master of Training	: Izzatul Fitriyah
Anggota Fasilitator	: Lucita Ageng Prayoga Kelvin Argo Beni Izzatul Himmah Mumtaz Fikri Danasti Rendy Syahputra Ummu Amani M Rofiqul Anam
Imam of Training	: Ibnu Fauzan Akbar
Master of Game	: Khansa Rafida
Observer	: Akhmad Rizky Al Fadri

### Tim Panitia

Ketua Panitia	: Nurma Yulia L
Sekretaris Panitia	: Hilmah Rustam
Bendahara Panitia	: Nur Yati
Koordinator (Divisi Acara)	: Syamsi Rizki
Anggota (Divisi Acara)	: Andi Maulana
Koordinator (Divisi Konsumsi)	: Sahkriana
Anggota (Divisi Konsumsi)	: Nuralisah





Koordinator (Divisi Humas & Media)	: Elita Pradipta
Anggota (Divisi Humas dan Media)	: Arsad Fatsey
Koordinator (Divisi Perlengkapan)	: Mardiana Ilham
Anggota (Divisi Perlengkapan)	: Neli Meilinda
Koordinator (Divisi Kesekretariatan)	: Jauzi Sandiah
Anggota (Divisi Kesekretariatan)	: Ochie Aulia





### Lampiran 3. Contoh *Term of Reference* (ToR)

#### KEISLAMAN

##### GAMBARAN MATERI

Islam dijelaskan sebagai agama rahmatan lil alamin, yang berarti "rahmat bagi semesta alam" atau "rahmat bagi seluruh alam semesta". Konsep ini menekankan bahwa ajaran dan nilai-nilai Islam dirancang untuk memberikan manfaat dan kebaikan bagi seluruh manusia, makhluk hidup lainnya, dan alam semesta secara keseluruhan. Dalam konteks ini, Islam mengajarkan pentingnya kasih sayang, kedermawanan, keadilan, perdamaian, dan toleransi. Islam menekankan pentingnya menghormati martabat manusia dan memperlakukan semua orang dengan kasih sayang dan keadilan.

Keadilan merupakan nilai yang mendasar dalam Islam. Islam menekankan perlunya memberikan hak-hak setiap individu dan memastikan bahwa tidak ada diskriminasi atau penindasan terhadap siapapun. Islam mengajarkan pentingnya perdamaian dan menentang segala bentuk kekerasan, konflik, dan kebencian. Perdamaian bukan hanya merupakan tujuan, tetapi juga proses yang harus diupayakan dalam interaksi antarindividu, komunitas, dan negara. Islam mengajarkan tanggung jawab manusia sebagai khalifah (pengelola) di bumi untuk menjaga alam semesta dan sumber daya alam dengan bijaksana. Ini termasuk perlindungan terhadap hewan, tumbuhan, air, udara, dan segala aspek lingkungan hidup lainnya. Islam menekankan pentingnya toleransi, penghormatan terhadap perbedaan, dan kerjasama antara individu dan komunitas yang berbeda. Islam mengakui dan menghargai keberagaman dalam keyakinan, budaya, dan pandangan hidup.

##### SUB MATERI

1. Islam sebagai agama rahmatan lil alamin
2. Manusia sebagai makhluk teladan
3. Amalan konsep rahmatan lil alamin

##### METODE

1. Ceramah
2. Brainstroming
3. Diskusi Interaktif

##### SPIRITUALITAS MATERI

Al Anbiya ayat 107 sebagai berikut.





وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Artinya; “Kami tidak mengutus engkau, Wahai Muhammad, melainkan sebagai rahmat bagi seluruh manusia.”



## KEMUHAMMADIYAHAN

### GAMBARAN MATERI

Muhammadiyah adalah Organisasi Kemasyarakatan yang bergerak di bidang dakwah islam amar ma'ruf nahi munkar. Secara Bahasa Muhammadiyah berasal dari Bahasa Arab, yaitu "Muhammad" yang artinya Nabi Muhammad dan "yah" yang artinya pengikut. Jadi, jika dirangkai Muhammadiyah berarti pengikut Nabi Muhammad. Maksud dari hal tersebut adalah Muhammadiyah berusaha memahami dan melaksanakan ajaran islam sesuai yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Sedangkan secara istilah, Muhammadiyah adalah suatu organisasi atau pergerakan Islam yang didirikan oleh KH Ahmad Dahlan pada tanggal 8 Dzulhijjah 1330 H atau bertepatan pada 18 November 1912.

### SUB MATERI

1. Sebab Subjektif dan Objektif Berdirinya Muhammadiyah
2. Maksud dan Tujuan Muhammadiyah
3. Amal Usaha Muhammadiyah
4. Tokoh Teladan
5. Organisasi Otonom

### METODE

1. Ceramah
2. Brainstroming
3. Forum Group Discussion

### SPIRITUALITAS MATERI

Ali-Imran ayat 104 sebagai berikut.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ .

Artinya: "Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada Kebajikan menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung."



## KEIPMAN

### GAMBARAN MATERI

Ikatan Pelajar Muhammadiyah merupakan organisasi otonom Muhammadiyah yang bergerak di ranah pelajar dengan dakwah islam dan keilmuan. Adapun tujuan berdirinya IPM adalah terwujudnya pelajar yang berilmu, berakhlak mulia, dan terampil dalam rangka menengakkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai ajaran islam sehingga terwujud masyarakat islam yang sebenar-benarnya. IPM dapat disebut juga sebagai organisasi intra sekolah muhammadiyah. Hal tersebut dikarenakan IPM memang salah satu organisasi otonom (ortom) yang wajib ada di sekolah-sekolah Muhammadiyah.

IPM hari ini terus mengusahakan untuk menciptakan ide-ide atau gagasan-gagasan kreatif terutama dalam hal dakwah, keilmuan, dan berbagai isu lain yang muncul seiring perkembangan zaman. IPM juga terus berinovasi untuk menelurkan Gerakan-gerakan yang adaptif sesuai dengan tantangan zaman. Melalui organisasi IPM diharapkan menjadi langkah awal siswa baru di sekolah Muhammadiyah dapat mengenal organisasi dan memilih untuk berproses di organisasi melalui IPM.

### SUB MATERI

1. Mengetahui Sejarah dan Mars IPM Berjaya
2. Agenda-agenda IPM
3. Motivasi ber IPM

### METODE

1. Ceramah
2. Brainstroming
3. Forum Group Discussion

### SPIRITUALITAS MATERI

AL Qalam ayat 1 sebagai berikut.

۱ ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ ۝

Artinya: "Nun. Demi pena dan apa yang mereka tuliskan,





## PENGENALAN HIZBUL WATHAN DI SEKOLAH

### GAMBARAN MATERI

Hizbul Wathan (HW) adalah gerakan kepanduan Muhammadiyah yang didirikan oleh K.H. Ahmad Dahlan pada tahun 1918. Berakar dari semangat keislaman dan kebangsaan, HW muncul sebagai respon terhadap pentingnya pendidikan karakter bagi generasi muda Indonesia, terutama di luar ruang kelas dan keluarga. Dalam melaksanakan metode kepanduan, HW menggabungkan nilai-nilai kepanduan dan keislaman untuk menanamkan aqidah islam dan membentuk peserta didik berakhlak mulia, menjadikannya wadah pembinaan yang utuh secara jasmani, rohani, dan intelektual.

Dalam konteks sekolah Muhammadiyah, Hizbul Wathan berfungsi sebagai wadah pembentukan karakter yang disiplin, berani, dan memiliki komitmen sosial tinggi. Latihan-latihan kepanduan seperti baris-berbaris, permainan regu, kemah, hingga bakti sosial, dikemas secara menarik dan edukatif, serta diiringi dengan penanaman akhlak dan ibadah. HW juga memperkenalkan sistem kepanduan Islami dengan struktur regu, tingkatan keanggotaan, yel-yel khas, dan simbol-simbol yang sarat makna perjuangan.

Melalui materi pengenalan HW di sekolah, siswa tidak hanya diajak mengenal sejarah dan aktivitas organisasi, tetapi juga ditanamkan nilai-nilai kepemimpinan, kebangsaan, dan keteladanan Islami. Diharapkan mereka tertarik untuk bergabung dalam kegiatan HW, dan tumbuh sebagai kader pelopor, pelangsong, dan penyempurna misi dakwah Muhammadiyah di masa depan. Hizbul Wathan bukan sekadar kegiatan ekstrakurikuler, tetapi bagian dari gerakan membentuk insan berkarakter kuat dan tangguh.

### SUB MATERI

#### A. Sejarah dan Latar Belakang Hizbul Wathan

- Awal mula berdirinya (1916–1918)
- Peran dalam perjuangan kemerdekaan
- Tokoh-tokoh nasional pegiat HW
- Peleburan ke Pramuka (1961) dan kebangkitan kembali (1999)

#### B. Prinsip dan Struktur Organisasi HW

- Kode kehormatan Pandu HW
- Motto HW: Fastabiqul Khairaat





- Sistem tingkatan: Athfal, Pengenal, Penghela, Penuntun
- Struktur regu dan Qobilah

C. Aktivitas dan Budaya HW

- Latihan mingguan, kemah, lomba dan bakti sosial
- Lagu Mars dan hymne, yel-yel, seragam dan atribut, makna logo dan simbol
- Kode etik dan kehidupan kepanduan Islami

D. HW sebagai Gerakan Kepanduan Muhammadiyah

- HW sebagai Ortom strategis
- Peran HW dalam pendidikan nonformal di era modern
- HW dan kolaborasi dengan Pramuka

**METODE**

1. Ceramah
2. Brainstroming
3. Forum Group Discussion

**SPIRITUALITAS MATERI**

(QS. Muhammad: 7) “Jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu.”





## PENGENALAN TAPAK SUCI DI SEKOLAH

### GAMBARAN MATERI

Perguruan Seni Beladiri Tapak Suci Putera Muhammadiyah adalah organisasi seni bela diri pencak silat yang berdiri pada 31 Juli 1963 di Kampung Kauman, Yogyakarta, dan merupakan organisasi otonom ke-11 di bawah naungan Persyarikatan Muhammadiyah. Didirikan oleh para pendekar Muhammadiyah dari gabungan aliran silat Cikauman, Seranoman, dan Kasegu, Tapak Suci berlandaskan Islam, bersumber pada Al-Qur'an dan As-Sunnah, serta menjunjung tinggi semangat persaudaraan.

Dalam konteks sekolah Muhammadiyah, Tapak Suci hadir sebagai wadah pembinaan karakter pelajar melalui seni bela diri yang berpadu dengan nilai-nilai keimanan dan akhlak. Tapak Suci tidak hanya melatih ketangkasan fisik dan kedisiplinan, tetapi juga membentuk kepribadian Islami yang kokoh dan tangguh. Semboyan Tapak Suci, "Dengan iman dan akhlak saya menjadi kuat, tanpa iman dan akhlak saya menjadi lemah", menjadi filosofi utama dalam setiap latihan dan interaksi organisasi.

Sebagai bagian dari 10 Perguruan Historis IPSI, Tapak Suci telah berkembang secara nasional maupun internasional, dengan jutaan anggota dan keberadaan di lebih dari 20 negara. Kehadirannya di sekolah Muhammadiyah menjadi salah satu bentuk nyata pelestarian budaya luhur bangsa dan instrumen dakwah kreatif yang mendunia.

Melalui pengenalan Tapak Suci, siswa diajak memahami sejarah, prinsip, dan aktivitas organisasi serta perannya sebagai saluran dakwah, pelestari budaya, dan penguat karakter pelajar. Tapak Suci bukan sekadar ekstrakurikuler bela diri, melainkan bagian dari gerakan membentuk pelajar beriman, beradab, dan siap menjadi kader tangguh Muhammadiyah.

### SUB MATERI

- A. Sejarah dan Latar Belakang Tapak Suci
  - Berdirinya Tapak Suci pada 31 Juli 1963
  - Tapak Suci sebagai Organisasi Otonom Muhammadiyah
  - Posisi sebagai 10 Perguruan Historis IPSI dan persebarannya di luar negeri
  
- B. Prinsip dan Nilai Dasar Tapak Suci





- Asas Islam dan sumber hukum Al-Qur'an dan As-Sunnah
  - Motto: "Dengan iman dan akhlak saya menjadi kuat"
  - Jiwa persaudaraan dan semangat dakwah amar ma'ruf nahi munkar
- C. Struktur dan Kegiatan Organisasi
- Sistem keanggotaan dan jenjang latihan
  - Atribut dan makna lambang Tapak Suci
  - Kegiatan rutin: latihan bela diri, ujian tingkat, kejuaraan, kaderisasi
- D. Tapak Suci sebagai Gerakan Dakwah dan Budaya
- Peran Tapak Suci dalam pelestarian budaya dan diplomasi lunak
  - Tapak Suci di sekolah Muhammadiyah dan PTMA
  - Sinergi dengan lembaga-lembaga Muhammadiyah dan pemerintah

#### **METODE**

1. Ceramah
2. Brainstroming
3. Forum Group Discussion

#### **SPIRITUALITAS MATERI**

(QS. Ali Imron: 200) "Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu, dan tetaplah bersiap-siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah supaya kamu beruntung."





## GAMBARAN MATERI

Tema Fortasi “Pelajar Berkarakter dan 7 Kebiasaan Hebat Anak Indonesia” merupakan respons konkret terhadap tantangan zaman yang dihadapi generasi muda saat ini: krisis karakter, budaya instan, kecanduan digital, serta melemahnya nilai kebangsaan dan keimanan. Melalui pendekatan pembiasaan yang sistematis, tema ini mengajak pelajar Muhammadiyah untuk menumbuhkan karakter yang sehat, cerdas, dan berakhlak mulia.

Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (7KAIH) dirancang untuk membentuk pelajar yang tangguh dan mampu menjadi pelopor perubahan positif. Kebiasaan-kebiasaan sederhana seperti bangun pagi, beribadah, berolahraga, makan sehat, gemar belajar, bermasyarakat, dan tidur tepat waktu—bila dilakukan secara konsisten—akan membentuk karakter yang berakar kuat dan memberi dampak besar bagi masa depan bangsa.

Dalam konteks Fortasi, tema ini bukan hanya sekadar kampanye moral, melainkan juga bentuk implementasi nilai-nilai Islam dan Ke-Muhammadiyah melalui pengalaman sehari-hari yang menyenangkan, bermakna, dan penuh kesadaran. Diharapkan, siswa tidak hanya mengenal 7 kebiasaan, tetapi juga menjadikan kebiasaan tersebut bagian dari gaya hidup Islami yang berkembang.

## SUB MATERI

### A. Konteks dan Latar Belakang Tema Fortasi

- Tantangan generasi: stroberi, nokturnal, kecanduan gadget
- Urgensi penguatan karakter dalam dunia pendidikan
- Keterkaitan dengan visi Indonesia Emas 2045

### B. Definisi dan Prinsip 7 Kebiasaan Hebat Anak Indonesia

- Kebiasaan sebagai proses pembentukan karakter
- Pembiasaan yang konsisten dan menyenangkan
- Nilai-nilai kesadaran, kebermaknaan, dan kegembiraan dalam belajar

### C. Rincian 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat

- Bangun Pagi – Disiplin waktu, kesiapan diri, semangat hidup
- Beribadah – Kekuatan spiritual, kesadaran terhadap Tuhan
- Berolahraga – Kesehatan fisik dan mental
- Makan Sehat dan Bergizi – Gizi seimbang, pola makan Islami





- Gemar Belajar – Cinta ilmu, keingintahuan, pembelajaran sepanjang hayat
- Bermasyarakat – Peduli sesama, kerja sama, dan gotong royong
- Tidur Cepat – Pola hidup sehat, pengelolaan waktu

D. Implementasi di Sekolah dan Rumah

- Praktik baik di satuan pendidikan dan keluarga
- Peran catur pusat pendidikan: sekolah, keluarga, masyarakat, dan media
- Pemantauan dan evaluasi berbasis jurnal harian dan apresiasi siswa

**METODE**

1. Ceramah
2. Brainstroming
3. Forum Group Discussion

**SPIRITUALITAS MATERI**

(QS. Ali Imron: 200) “Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu, dan tetaplah bersiap-siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah supaya kamu beruntung.”

**LITERASI DIGITAL DAN MICRO INFLUENCER**





## PENJELASAN

Di era digital saat ini, literasi tidak lagi hanya tentang kemampuan membaca dan menulis secara luring. Literasi digital telah menjadi suatu keharusan, mencakup kemampuan untuk memahami, mengevaluasi, dan menggunakan alat dan teknologi digital secara efektif. Sementara itu, munculnya media sosial telah melahirkan fenomena baru yang dikenal sebagai "micro influencer," individu dengan audiens yang relatif kecil namun sangat terlibat, mampu memengaruhi keputusan pembelian dan membentuk opini dalam niche mereka. Didalam materi ini menjelaskan bahwa pentingnya pelajar untuk memahami cara memanfaatkan alat komunikasi dengan baik untuk tujuan yang baik agar dapat mempengaruhi pelajar – pelajar lainnya dalam memanfaatkan media digital.

## SUB MATERI

### 1. Pengenalan Literasi Digital:

- Definisi literasi digital dan mengapa penting bagi pelajar.
- Komponen-komponen literasi digital: pengetahuan, keterampilan, dan sikap.
- Bahaya dan risiko online seperti cyberbullying, penipuan online, dan privasi digital.

### 2. Keamanan Online:

- Mengidentifikasi ancaman online dan cara melindungi diri secara online.
- Menjaga informasi pribadi dan identitas digital.
- Mengetahui cara mengenali dan menghindari konten berbahaya dan palsu.

### 3. Etika Digital:

- Pentingnya berperilaku baik dan bertanggung jawab di dunia maya.
- Etika dalam berkomunikasi online, termasuk penggunaan bahasa yang sopan dan menghormati privasi orang lain.
- Memahami hak cipta, penggunaan sumber daya digital, dan plagiarism.

### 4. Media Sosial:

- Menggunakan media sosial secara positif dan produktif.
- Memahami dampak media sosial terhadap kesehatan mental dan kesejahteraan.
- Prinsip-prinsip privasi dan keamanan dalam penggunaan media sosial.

### 5. Micro Influencer:

- Pengertian tentang micro influencer dan perbedaannya dengan influencer besar.
- Langkah-langkah menjadi micro influencer yang autentik dan berdampak.
- Etika dalam promosi produk atau layanan sebagai seorang micro influencer.





## PELAKSANAAN TEKNIS MATERI

### 1. Indoor

Mengacu pada kegiatan atau situasi yang terjadi di dalam ruangan atau bangunan tertutup, aktivitas indoor dapat mencakup misalnya belajar di kelas atau aula sekolah.

### 2. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah salah satu metode pengajaran yang di mana seorang guru atau pembicara memberikan informasi kepada siswa atau audiens melalui percakapan atau presentasi lisan. Dalam metode ceramah, pembicara berperan sebagai pengirim informasi sedangkan audiens berperan sebagai penerima informasi.

### 3. Metode Kunjungan mendatangkan seseorang micro influencer.

Metode ini bisa diartikan sebagai metode praktek yang dimana mendatangkan langsung seseorang yang menjadi pelaku micro influencer yang bertujuan agar bisa memberikan sedikit pengalamannya kepada siswa.

## SPIRITUAL MATERI

(H.R . Muslim No. 1893) – “Barangsiapa yang menunjuki kepada kebaikan maka dia akan mendapatkan pahala seperti pahala orang yang mengerjakannya”





## PELAJAR ANTI BULLYING

### PENJELASAN

Permasalahan bullying di kalangan pelajar merupakan masalah serius yang dapat berdampak negatif pada kesejahteraan fisik, emosional, dan akademik para pelajar. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan upaya yang komprehensif untuk membangun kesadaran, keterampilan, dan sikap yang mendukung prinsip-prinsip anti bullying di lingkungan sekolah. Adanya materi ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang aman, inklusif, dan mendukung bagi semua pelajar, di mana setiap individu dihormati dan dilindungi dari tindakan bullying.

### SUB MATERI

1. Empati dan Penghargaan Terhadap Perbedaan:
  - Mengembangkan empati terhadap orang lain.
  - Memahami pentingnya menghargai perbedaan individu.
2. Komunikasi Efektif:
  - Keterampilan komunikasi yang membangun hubungan yang sehat.
  - Strategi mengatasi konflik dengan cara yang konstruktif.
3. Penyelesaian Konflik:
  - Teknik penyelesaian konflik yang non-violent dan beradab.
  - Mengenal peran dan tanggung jawab sebagai saksi dan penengah.
4. Penguatan Diri dan Kepercayaan Diri:
  - Membangun kepercayaan diri untuk menghadapi situasi bullying.
  - Strategi coping yang sehat dan positif.

### PELAKSANAAN TEKNIS MATERI

#### 1. Indoor/Outdoor

Indoor mengacu pada kegiatan atau situasi yang terjadi di dalam ruangan atau bangunan tertutup, aktivitas indoor dapat mencakup misalnya belajar di kelas atau aula sekolah. Dan outdoor mengacu pada kegiatan atau situasi yang terjadi diluar ruangan atau tempat terbuka misalnya seperti lapangan sekolah, dll.

#### 2. Ceramah

Metode ceramah adalah salah satu metode pengajaran yang di mana seorang guru





atau pembicara memberikan informasi kepada siswa atau audiens melalui percakapan atau presentasi lisan. Dalam metode ceramah, pembicara berperan sebagai pengirim informasi sedangkan audiens berperan sebagai penerima informasi.

### 3. Metode Praktek

Praktek adalah metode pembelajaran yang langsung memvisualisasikan kejadian nyata dari sebuah teori, tujuannya untuk memberikan pengalaman kepada peserta didik.

#### **SPIRITUAL MATERI**

(Q.S. Al- Hujurat 49: Ayat 11) “Janganlah suatu kaum dari kalian menghina kaum yang lain karena bisa jadi kaum yang dihina itu lebih baik di sisi Allah, dan yang diperhitungkan adalah yang ada pada sisi Allah.”





## KHIDMAT PELAJAR UNTUK SEMUA

### PENJELASAN

“Khidmat Pelajar untuk Semua” adalah materi yang menanamkan semangat pelayanan dalam kehidupan pelajar sebagai wujud nyata dari ajaran Islam yang rahmatan lil ‘alamin. Dalam Islam, melayani sesama adalah bagian dari ibadah sosial yang luhur. Rasulullah SAW menjadi teladan terbaik dalam melayani siapa pun tanpa membedakan—baik yang seiman, berbeda latar belakang, bahkan mereka yang menentang beliau sekalipun tetap diperlakukan dengan kasih dan adab yang tinggi.

Di lingkungan sekolah, pelajar hidup berdampingan dengan teman-teman dari latar belakang yang beragam—dalam budaya, ekonomi, daerah asal, hingga cara berpikir dan berperilaku. Perbedaan ini adalah ketetapan Allah yang mengajarkan kita untuk saling mengenal, bukan saling mencurigai. Dalam konteks ini, khidmat berarti bersikap terbuka, tidak menyakiti, dan siap menolong siapa saja dengan niat tulus.

Materi ini bertujuan mengajak pelajar menjadi pribadi yang menyapa, ramah, dan bermanfaat di lingkungan sekitarnya. Dengan menjadikan khidmat sebagai karakter dasar, pelajar tidak hanya tumbuh menjadi pemimpin yang melayani, tetapi juga sahabat yang bisa diandalkan. Melalui nilai-nilai khidmat, kita berharap tercipta suasana sekolah yang aman, menyenangkan, dan menghargai semua orang tanpa kecuali.

### SUB MATERI

1. Khidmat sebagai Ibadah Sosial: Pengertian khidmat dalam Islam dan teladan Rasulullah SAW.
2. Keberagaman sebagai Rahmat: Memahami perbedaan latar belakang teman sebagai anugerah, bukan penghalang.
3. Menghindari Sikap Diskriminatif: Membangun empati dan adab kepada semua teman tanpa membedakan.
4. Sekolah yang Ramah dan Menyapa Semua: Mewujudkan lingkungan yang inklusif dan menolak pengucilan.
5. Pelajar Penebar Kebaikan: Menerapkan khidmat dalam aksi nyata dan kebiasaan harian yang positif..

### PELAKSANAAN TEKNIS MATERI





## 1. Indoor

Indoor mengacu pada kegiatan atau situasi yang terjadi di dalam ruangan atau bangunan tertutup, aktivitas indoor dapat mencakup misalnya belajar di kelas atau aula sekolah.

## 2. Metode Presentasi

Metode presentasi adalah salah satu teknik komunikasi di mana seorang pembicara mempersembahkan informasi kepada audiens dengan menggunakan berbagai alat bantu seperti slide PowerPoint, grafik, video, dan contoh visual lainnya. Tujuan dari metode presentasi adalah untuk menyampaikan pesan atau informasi dengan cara yang jelas, menarik, dan mudah dipahami oleh audiens.

### **SPIRITUAL MATERI**

(QS. Al-Hujurat:13). Wahai manusia! Sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, lalu Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Teliti.”





## PENCEGAHAN PERGAULAN BEBAS

### PENJELASAN

Pencegahan pergaulan bebas memerlukan pendekatan yang holistik dan terintegrasi, yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan seperti keluarga, sekolah, masyarakat, dan lembaga pemerintah. Pendidikan dan penyuluhan menjadi salah satu strategi utama dalam mengatasi masalah ini. Melalui pendidikan seksual yang komprehensif dan terarah, remaja dan generasi muda dapat memperoleh pengetahuan yang tepat tentang kesehatan reproduksi, resiko pergaulan bebas, dan pentingnya menjaga hubungan yang sehat dan bermartabat.

Selain pendidikan seksual, penguatan peran keluarga juga menjadi hal yang krusial dalam pencegahan pergaulan bebas. Keluarga berperan sebagai lembaga pertama yang membentuk karakter dan nilai-nilai moral individu. Oleh karena itu, program-program yang mendukung komunikasi terbuka antara orang tua dan anak, serta memberikan pemahaman tentang pentingnya membangun hubungan yang sehat dan menghormati diri sendiri dan orang lain, perlu didorong dan ditingkatkan.

Di samping itu, pendekatan yang melibatkan sekolah juga penting dalam upaya pencegahan pergaulan bebas. Sekolah bukan hanya sebagai tempat untuk memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga sebagai wadah untuk pembentukan karakter dan kepribadian individu. Program-program pendidikan kesehatan reproduksi dan psikososial perlu diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah secara menyeluruh, sehingga setiap siswa memiliki pemahaman yang cukup tentang risiko pergaulan bebas dan cara menghindarinya.

Selain itu, peran masyarakat juga tidak boleh diabaikan dalam upaya pencegahan pergaulan bebas. Melalui kegiatan-kegiatan komunitas, seperti kelompok diskusi, seminar, dan kampanye sosial, masyarakat dapat bersama-sama menyadari pentingnya memerangi pergaulan bebas dan mendukung upaya pencegahannya.

### SUB MATERI

#### 1. Definisi Pergaulan Bebas:

- Penjelasan tentang apa yang dimaksud dengan pergaulan bebas.
- Contoh-contoh perilaku yang termasuk dalam kategori pergaulan bebas.

#### 2. Faktor Pemicu Pergaulan Bebas:





- Identifikasi faktor-faktor yang memicu terjadinya pergaulan bebas, seperti tekanan teman sebaya, pengaruh media sosial, kurangnya pemahaman tentang risiko, dan faktor lingkungan.

### 3. Dampak Negatif Pergaulan Bebas:

- Penjelasan mengenai dampak negatif secara fisik, mental, emosional, dan sosial yang ditimbulkan oleh pergaulan bebas.
- Data statistik tentang penyebaran penyakit menular seksual (PMS), kehamilan di luar nikah, dan masalah kesehatan mental yang terkait dengan pergaulan bebas.

### 4. Pencegahan Pergaulan Bebas:

- Strategi pencegahan yang meliputi pendidikan seksual yang komprehensif, pembentukan karakter, dan penguatan nilai-nilai moral.

## PELAKSANAAN TEKNIS MATERI

### 1. Indoor/Outdoor

Indoor mengacu pada kegiatan atau situasi yang terjadi di dalam ruangan atau bangunan tertutup, aktivitas indoor dapat mencakup misalnya belajar di kelas atau aula sekolah. Dan outdoor mengacu pada kegiatan atau situasi yang terjadi diluar ruangan atau tempat terbuka misalnya seperti lapangan sekolah, dll.

### 2. Metode Presentasi.

Metode presentasi adalah salah satu teknik komunikasi di mana seorang pembicara mempersembahkan informasi kepada audiens dengan menggunakan berbagai alat bantu seperti slide PowerPoint, grafik, video, dan contoh visual lainnya. Tujuan dari metode presentasi adalah untuk menyampaikan pesan atau informasi dengan cara yang jelas, menarik, dan mudah dipahami oleh audiens.

### 3. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah salah satu metode pengajaran yang di mana seorang guru atau pembicara memberikan informasi kepada siswa atau audiens melalui percakapan atau presentasi lisan. Dalam metode ceramah, pembicara berperan sebagai pengirim informasi sedangkan audiens berperan sebagai penerima informasi.

## SPIRITUAL MATERI

(Q.s Al-Israa' ayat 32)- “Dan janganlah kamu mendekati zina; (zina) itu sungguh suatu perbuatan keji, dan suatu jalan yang buruk.”





## STUDENT EARTH GENERATION

### PENJELASAN

Student Earth Generation (SEG) adalah sebuah inisiatif yang memfokuskan pada pelibatan siswa dalam upaya pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan. Tujuan utama dari SEG adalah untuk menciptakan generasi muda yang peduli terhadap lingkungan sekitar mereka dan memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga keberlanjutan bumi. Program ini dirancang untuk memberikan siswa kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan, mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, dan mendorong tindakan positif yang berkelanjutan. Melalui partisipasi dalam SEG, siswa tidak hanya akan memperoleh pengetahuan tentang isu-isu lingkungan yang relevan, tetapi juga akan dikembangkan keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang mendukung praktik-praktik ramah lingkungan.

### SUB MATERI

#### 1. Pengenalan Student Earth Generation kepada Siswa:

- Menjelaskan konsep dan tujuan dari inisiatif Student Earth Generation kepada siswa.
- Memperkenalkan pentingnya peran siswa dalam menjaga lingkungan dan keberlanjutan.
- Mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan SEG sebagai agen perubahan positif.

#### 2. Pendidikan Lingkungan:

- Merancang program pendidikan lingkungan yang menarik dan relevan bagi siswa.
- Mengajarkan prinsip-prinsip dasar pelestarian lingkungan melalui pendekatan yang interaktif dan partisipatif.
- Mendorong siswa untuk memahami dampak dari tindakan mereka terhadap lingkungan dan cara-cara untuk mengurangi jejak lingkungan mereka.

#### 3. Aksi Lingkungan di Sekolah:

- Mengorganisir kegiatan-kegiatan praktis di lingkungan sekolah yang mendukung tujuan keberlanjutan.





- Mendorong siswa untuk mengusulkan dan mengimplementasikan proyek-proyek lingkungan di sekolah mereka, seperti pengelolaan sampah, penanaman pohon, atau penghematan energi.
- Memberikan pelatihan dan dukungan bagi siswa dalam menjalankan proyek-proyek aksi lingkungan mereka.

## **PELAKSANAAN TEKNIS MATERI**

### **1. Indoor/Outdoor**

Indoor mengacu pada kegiatan atau situasi yang terjadi di dalam ruangan atau bangunan tertutup, aktivitas indoor dapat mencakup misalnya belajar di kelas atau aula sekolah. Dan outdoor mengacu pada kegiatan atau situasi yang terjadi diluar ruangan atau tempat terbuka misalnya seperti lapangan sekolah, dll.

### **2. Metode Praktek**

Praktek adalah metode pembelajaran yang langsung memvisualisasikan kejadian nyata dari sebuah teori, tujuannya untuk memberikan pengalaman kepada peserta didik.

## **SPIRITUAL MATERI**

(Q.s Al-A'raf ayat 56)- Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik

(Q.s Al- Maidah ayat 32)- Oleh karena itu, Kami menetapkan (suatu hukum) bagi Bani Israil bahwa siapa yang membunuh seseorang bukan karena (orang yang dibunuh itu) telah membunuh orang lain atau karena telah berbuat kerusakan di bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh semua manusia.





## MOTIVASI BELAJAR

### GAMBARAN MATERI

Motivasi belajar merupakan faktor kunci yang memengaruhi keberhasilan akademik dan perkembangan pribadi siswa. Pertama-tama, motivasi yang intrinsik, atau datang dari dalam diri siswa sendiri, memainkan peran penting dalam membentuk sikap mereka terhadap pembelajaran. Ketika siswa merasa tertarik dan terdorong oleh rasa ingin tahu yang mendalam, mereka cenderung lebih bersemangat untuk mengeksplorasi materi pelajaran, mengatasi rintangan, dan mengembangkan pemahaman yang mendalam. Dorongan internal ini juga membantu siswa membangun rasa percaya diri dan kepuasan pribadi dari pencapaian akademik mereka.

Selain itu, motivasi ekstrinsik juga dapat memengaruhi sikap belajar siswa. Faktor-faktor eksternal seperti pujian dari guru, pengakuan dari teman sebaya, atau harapan orang tua dapat menjadi pemicu untuk meningkatkan kinerja akademik. Meskipun motivasi ini mungkin awalnya bersifat eksternal, upaya yang dihasilkan oleh siswa untuk memenuhi harapan tersebut dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang penting untuk kesuksesan di masa depan.

Terakhir, lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi juga dapat berperan dalam meningkatkan motivasi siswa. Ketika siswa merasa diterima, didukung, dan dihargai di lingkungan sekolah atau keluarga, mereka cenderung merasa lebih termotivasi untuk belajar. Guru yang memberikan umpan balik konstruktif, teman sebaya yang mendukung, serta lingkungan yang aman dan nyaman, semuanya berkontribusi pada pembentukan sikap positif terhadap pembelajaran. Dengan demikian, upaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan memberdayakan akan membantu meningkatkan motivasi siswa dan merangsang keinginan mereka untuk terus belajar dan berkembang.

### SUB MATERI

#### 1. Faktor-faktor Motivasi Belajar:

- Mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi motivasi belajar siswa.
- Menjelaskan hubungan antara kebutuhan, minat, dan tujuan siswa dengan motivasi belajar.

#### 2. Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar:





- Memperkenalkan berbagai strategi yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
- Menyediakan contoh-contoh praktis dari strategi-strategi tersebut, seperti memberikan umpan balik positif, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, dan mengaitkan materi pembelajaran dengan kepentingan dan pengalaman siswa.

### 3. Mengatasi Hambatan Motivasi:

- Mengidentifikasi berbagai hambatan yang dapat menghalangi motivasi belajar siswa, seperti rasa putus asa, kebosanan, atau ketidakpercayaan diri.
- Menyediakan strategi untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut dan mendorong siswa untuk tetap termotivasi dalam menghadapi tantangan.

### 4. Pentingnya Tujuan dan Rencana Belajar:

- Membahas peran penting menetapkan tujuan dan merencanakan langkah-langkah untuk mencapainya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
- Memberikan contoh-contoh bagaimana siswa dapat mengembangkan tujuan belajar yang realistis dan merencanakan tindakan konkret untuk mencapainya.

## METODE

1. Ceramah
2. Brainstroming
3. Diskusi Interaktif

## SPIRITUALITAS MATERI

Al Mujadilah ayat 11 sebagai berikut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.





## MENEMUKAN POTENSI DIRI

### GAMBARAN MATERI

Saat ini, penting bagi pelajar untuk mengenali dan menggali potensi diri mereka. Menemukan potensi diri adalah langkah pertama menuju pengembangan diri yang sukses dan memuaskan. Melalui proses ini, pelajar dapat memahami kekuatan dan kelemahan mereka secara lebih baik, memungkinkan mereka untuk mengarahkan energi dan upaya mereka ke arah yang paling produktif. Dengan menyadari bakat alami mereka, pelajar dapat menemukan kegiatan atau bidang yang sesuai dengan minat dan keterampilan mereka, membuka pintu menuju peluang karir yang lebih memuaskan di masa depan.

Pentingnya menemukan potensi diri bagi pelajar juga berkaitan dengan pengembangan identitas dan rasa percaya diri. Dengan menyadari kelebihan mereka, pelajar dapat membangun keyakinan diri yang kuat dan memperkuat motivasi mereka untuk mencapai tujuan-tujuan yang mereka tetapkan. Ketika pelajar merasa yakin dengan diri mereka sendiri, mereka cenderung lebih berani mengambil tantangan dan lebih termotivasi untuk belajar dan berkembang.

Selain itu, menemukan potensi diri juga memungkinkan pelajar untuk mengarahkan pilihan pendidikan dan karir mereka dengan lebih baik. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang bakat dan minat mereka, pelajar dapat membuat keputusan yang lebih bijaksana tentang program studi yang ingin mereka ikuti dan karir apa yang ingin mereka kejar di masa depan. Ini membantu mereka membangun fondasi yang kokoh untuk kesuksesan jangka panjang, karena mereka dapat menghabiskan waktu dan upaya mereka untuk mengejar bidang yang sesuai dengan kemampuan dan minat mereka.

### SUB MATERI

#### 1. Pengenalan tentang Bakat:

- Definisi bakat dan perbedaannya dengan keterampilan dan minat.
- Pentingnya mengidentifikasi dan memahami bakat dalam konteks pengembangan karir dan kewirausahaan.

#### 2. Metode Identifikasi Bakat:

- Tes dan alat untuk mengidentifikasi bakat.
- Pendekatan observasi diri dan refleksi untuk menemukan bakat yang terpendam.



- Mengetahui bakat melalui pengalaman dan eksperimen.
- 3. Jenis-jenis Bakat:**
- Bakat kreatif: seni, musik, tulisan, dan desain.
  - Bakat teknis: keterampilan dalam bidang teknologi, sains, atau matematika.
  - Bakat sosial: kemampuan dalam berinteraksi dan memimpin orang lain.
- 4. Menghubungkan Bakat dengan Kewirausahaan:**
- Bagaimana bakat bisa menjadi modal awal untuk memulai bisnis atau karir sebagai pengusaha.
  - Contoh-contoh pengusaha yang sukses berkat eksploitasi bakat mereka.
- 5. Strategi Menggali Bakat:**
- Mengeksplorasi berbagai kegiatan dan hobi untuk menemukan bakat.
  - Mendapatkan masukan dari orang lain, termasuk teman, keluarga, dan mentor.
  - Mengikuti pelatihan atau kursus yang sesuai dengan bakat yang ditemukan.
- 6. Pengembangan Bakat:**
- Proses mengasah bakat melalui latihan dan pengalaman.
  - Menyusun rencana pengembangan pribadi berdasarkan bakat yang telah diidentifikasi.

## METODE

1. Ceramah
2. Brainstroming
3. Diskusi Interaktif

## SPIRITUALITAS MATERI

Al Mujadilah ayat 11 sebagai berikut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.



*Cerita Baik*  
**FORUM TA'ARUF  
DAN ORIENTASI**





*Simak Cerita Baik Forum Ta'aruf dan Orientasi*





*Serenade Terakhir*  
**FORUM TA'ARUF  
DAN ORIENTASI**





## SERENADE TERAKHIR

FORTASI bukan sekadar kegiatan pembuka tahun ajaran. Ia adalah ruang awal pembentukan karakter, titik temu pertama antara pelajar baru dengan nilai-nilai perjuangan Ikatan Pelajar Muhammadiyah. Di sinilah proses kaderisasi paling dasar dimulai. Siswa baru diperkenalkan dengan dunia baru yang penuh tantangan, semangat kolaborasi, dan nilai kebermanfaatan.

Pelaksanaan FORTASI 2025 mengambil tema “Pelajar Hebat: Berkarakter dan Berdampak.” Tema ini mendorong pelajar Muhammadiyah untuk menjadi pribadi yang utuh, memiliki prinsip, serta mampu menghadirkan manfaat dalam setiap langkah. Kehebatan pelajar diukur dari kekuatan karakternya, bukan dari popularitas atau pencitraan. Ukurannya adalah kejujuran, kebaikan yang berkelanjutan, kepedulian pada sekitar, dan keberanian untuk membuat perubahan.

Panduan ini hadir sebagai hasil kerja bersama yang dirancang dengan penuh perhatian. Isinya tidak hanya teknis, tetapi juga menyentuh sisi esensial dari pembinaan pelajar Muhammadiyah. Di dalamnya termuat semangat penguatan karakter, pembiasaan nilai-nilai luhur, serta dorongan untuk menciptakan lingkungan belajar yang sehat, inklusif, dan menggembirakan.

Pelajar Muhammadiyah adalah pelajar yang membiasakan kebaikan, menjadikan kebiasaan sebagai karakter, lalu menjadikan karakter sebagai kontribusi. Melalui FORTASI, pelajar diajak untuk membangun kebiasaan sederhana seperti bangun pagi, beribadah, belajar dengan semangat, dan terlibat aktif dalam kehidupan sosial. Kebiasaan kecil yang jika dirawat, akan menjadi kekuatan besar dalam membentuk generasi Indonesia yang tangguh.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan panduan ini. Dukungan dari pimpinan IPM, panitia, sekolah, dan semua elemen menjadi pondasi penting bagi keberhasilan Fortasi. Semoga segala ikhtiar ini membuahkan hasil yang nyata dalam proses kaderisasi pelajar Muhammadiyah di seluruh Indonesia.





Panduan ini menjadi penanda akhir proses penyusunan, sekaligus awal dari perjalanan panjang membentuk pelajar hebat yang sesungguhnya. Semoga Allah SWT senantiasa meridai setiap langkah kebaikan yang kita lakukan.

Nuun wal qalami wamaa yasthurun,

***"Sambut masa depanmu melalui FORTASI,  
jadilah hebat, berkarakter, berdampak!"***

Yogyakarta, 21 Juni 2025

Salam hangat dari kami,

Tim Advance FORTASI dan Bidang Perkaderan PP IPM



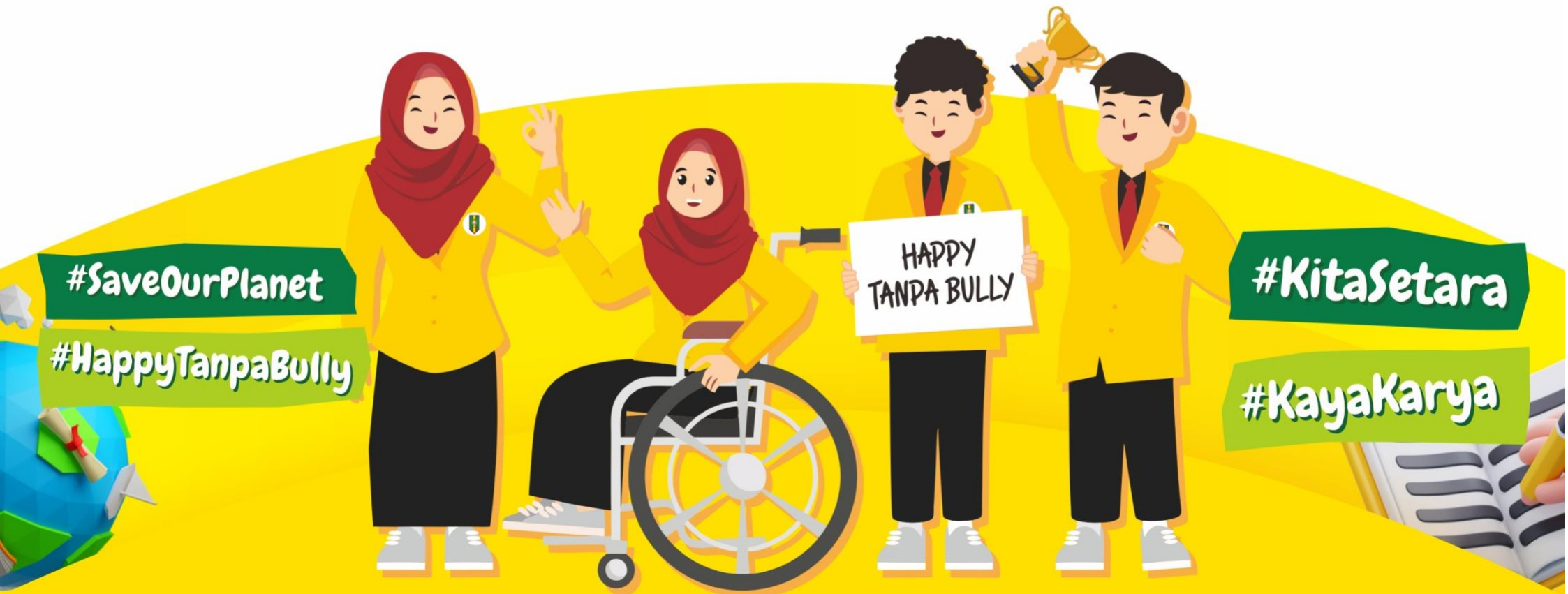


Forum Ta'aruf  
dan Orientasi



# KAMPANYE FORTASI 2025

Pelajar Hebat : Berkarakter dan Berdampak



#SaveOurPlanet

#HappyTanpaBully

HAPPY  
TANPA BULLY

#KitaSetara

#Kayakarya

# KAMPANYE FORTASI 2025

Pelajar Hebat : Berkarakter dan Berdampak

## Tujuan

- Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya kesetaraan dalam berbagai isu
- Mendorong pelajar untuk aktif dalam memperjuangkan kesetaraan
- Menciptakan lingkungan yang inklusif dan ramah bagi semua pelajar
- Membangun komunitas pelajar yang saling mendukung dan berkembang bersama

## Media Kampanye



## Isu

- Inklusivitas
- Kesetaraan gender
- Akses pendidikan
- Peluang belajar
- Kesempatan untuk berkembang
- Isu kesetaraan lainnya

## Call To Action

### Kegiatan

- Seminar, workshop, dan diskusi tentang kesetaraan dalam berbagai isu
- Lomba karya tulis, poster, dan video tentang kesetaraan
- Pameran dan pertunjukan seni yang mengangkat tema kesetaraan
- Kegiatan bakti sosial untuk membantu pelajar yang kurang mampu

### Twibbon

- Twibbon dengan desain menarik dan pesan tentang kesetaraan
- Sertakan hastag #BerkembangdanTumbuhBersama
- Upload twibbon pada platform Twibbonzone atau sejenisnya
- Bagikan link twibbon kepada peserta Fortasi dan ajak mereka untuk menggunakannya
- Promosikan twibbon di berbagai platform media sosial (Instagram, Twitter, Facebook)

### Video Challenge

- Video yang mengandung pesan terkait pentingnya kesadaran tentang kesetaraan
- Buatlah video semenarik mungkin
- Upload video pada media sosial Instagram atau tiktok sertakan hastag #BerkembangdanTumbuhBersama



# #KitaSetara

## Tema Utama:

Kita Setara untuk Kesetaraan Pelajar



Forum Ta'aruf dan Orientasi

# KAMPANYE FORTASI 2025

Pelajar Hebat : Berkarakter dan Berdampak

## Kegiatan

### Tujuan

Mengkampanyekan perlindungan lingkungan dan kepedulian terhadap alam

### Isu

- Pencemaran lingkungan
- Perubahan iklim
- Penipisan sumber daya alam
- Kehilangan keanekaragaman hayati
- Kebutuhan untuk hidup berkelanjutan



#SaveOurPlanet

**Tema Utama:**  
#SaveOurPlanet  
untuk Generasi Peduli Lingkungan

### Kampanye penggunaan Tumbler

- Mewajibkan peserta untuk membawa tumbler selama proses berjalannya fortasi
- Menyediakan isi ulang air mineral
- Mengadakan edukasi tentang manfaat penggunaan tumbler

### Kegiatan pembersihan lingkungan

- Mengadakan kegiatan bersih-bersih lingkungan di berbagai tempat, seperti pantai, sungai, taman, dan sekolah
- Mengumpulkan sampah dan mendaur ulangnya
- Menanam pohon dan tanaman lainnya
- Menjelaskan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan

### Program daur ulang sampah

- Mengedukasi dan praktik secara langsung bersama peserta fortasi tentang cara mendaur ulang sampah
- Menjelaskan pentingnya daur ulang sampah



Forum Ta'aruf  
dan Orientasi

# KAMPANYE FORTASI 2025

Pelajar Hebat : Berkarakter dan Berdampak

## Tujuan Kampanye

### Mengedukasi tentang Efek Bully :

Memahami dampak psikologis dan emosional dari perundungan terhadap korban dan pelaku.

### Mengidentifikasi Jenis-Jenis Bully :

Mempelajari berbagai bentuk perundungan mulai dari verbal, fisik, hingga cyberbullying untuk dapat mengenali dan mencegahnya.

### Mendorong untuk Bangkit dan Menghentikan Bully:

Memberdayakan siswa dan staf sekolah untuk berani bertindak dan menghentikan perundungan.

Kami mengajak pelajar untuk bergabung dalam kampanye #Happy Tanpa Bully. Bersama-sama, mari kita menjadi agen perubahan positif di lingkungan sekolah dengan mengadakan kampanye yang bertujuan untuk menghapuskan perundungan, menciptakan kebahagiaan, dan membangun rasa saling menghargai di antara kita.

## Agenda Kampanye

- Workshop
- Diskusi Kelompok
- Poster
- Video
- Kompetisi

Bergabunglah dalam kampanye #HappyTanpaBully ini, karena setiap tindakan kecil kita dapat membuat perbedaan besar dalam menciptakan lingkungan sekolah yang positif dan inklusif. Bersama-sama, kita bisa membuat perubahan!

## Tema Utama:

#HappyTanpaBully  
Menuju Lingkungan Sekolah  
yang Aman dan Bahagia

#HappyTanpaBully



Forum Ta'aruf  
dan Orientasi

# KAMPANYE FORTASI 2025

Pelajar Hebat : Berkarakter dan Berdampak

## Tujuan

Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pendidikan berwirausaha sejak dini dan dampak positifnya bagi lingkungan sekitar

## Isu

- Pentingnya pendidikan berwirausaha
- Dampak positif bagi lingkungan sekitar
- Menumbuhkan jiwa wirausaha pada pelajar
- Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan
- Menciptakan lapangan pekerjaan
- Membangun ekonomi kreatif

# #KayaKarya

**Tema Utama:**  
#KayaKarya  
untuk Pelajar Berwirausaha

## Kegiatan

### Workshop

- Mengadakan workshop tentang berbagai topik terkait wirausaha, seperti:
  - Cara memulai usaha
  - Membuat rencana bisnis
  - Mencari modal
  - Memasarkan produk atau jasa
  - Mengelola keuangan
- Mengundang pembicara ahli dan wirausahawan sukses untuk berbagi pengalaman
- Memberikan kesempatan kepada pelajar untuk berlatih dan berkreasi

### Bazar

- Mengadakan bazar untuk memamerkan produk dan jasa yang dibuat oleh peserta fortasi
- Memberikan kesempatan kepada peserta fortasi untuk belajar berdagang dan memasarkan produk mereka

### Kegiatan

- Mengadakan seminar dan diskusi tentang wirausaha
- Mengadakan lomba dan kompetisi wirausaha
- Membentuk komunitas wirausaha pelajar sebagai bentuk follow up kampanye
- Menyediakan mentoring dan bimbingan bagi peserta fortasi yang ingin memulai usaha
- Memberikan informasi dan sumber daya tentang wirausaha





# JINGLE fortasi

HALO PELAJAR SEMUA  
WAKTU FORTASI TELAH TIBA  
APAKAH KAMU SIAP SEDIA?  
BERBAGI TAWA CANDA CERIA

AKU, KAMU, DAN KITA SEMUA  
BERKUMPUL DIFORUM BERSAMA  
FORUM TA'ARUF ORIENTASI  
BERTUKAR ILMU DAN BERBAGI

AKU, KAMU, DAN KITA SEMUA  
BERKUMPUL DIFORUM BERSAMA  
FORUM TA'ARUF ORIENTASI  
BERTUKAR ILMU DAN BERBAGI\*\*

BERDAMPAK BERSAMA KITA BERSINERGI  
PELAJAR MUHAMMADIYAH SLURUH NEGERI  
BERKARYA DI SLURUH NEGERI

FORUM TA'ARUF ORIENTASI  
FORUM TA'ARUF ORIENTASI\*\*

**Diproduksi Oleh :**

Produser

Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah

Lyrics Written

Alfreda Fathya, Sheris Dandi, & Edja Adja

Composed & Arranged

Alfreda Fathya & Edja Adja

Song Recorder, Mixed, & Mastered

Adnan Nurhakim & Jayastu at NH Studio

